

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA BUDIDAYA
JANGKRIK (*Gryllidae Sp*) TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA DI KECAMATAN STABAT
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh :

HADIS PERMANA

NPM : 1604300064

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA BUDIDAYA
JANGKRIK (*Gryllidae Sp*) TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA DI KECAMATAN STABAT
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh :

**HADIS PERMANA
1604300064
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Ketua


Akbar Habib, S.P., M.P.
Anggota

**Disahkan Oleh:
Dekan**



Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 23 Februari 2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Hadis Permana

NPM : 1604300064

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (*Gryllidae Sp*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 23 Februari 2021

Yang menyatakan



Hadis Permana

RINGKASAN

Hadis Permana 1604300064 “Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (*Gryllidae Sp*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui berapa pendapatan budidaya jangkrik (*Gryllidae Sp*) di daerah penelitian, kedua untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan jangkrik (*Gryllidae Sp*) terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian.

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pendapatan budidaya jangkrik peternak mikro dalam satu musim panen sebesar Rp Rp 6.014.021,23. Untuk peternak menengah sebesar Rp 201.216.368,98. Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha budidaya jangkrik. Rata-rata para peternak jangkrik di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat memiliki kontribusi yang besar dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Kata Kunci : Jangkrik, Pendapatan, Kontribusi

RIWAYAT HIDUP

Hadis Permana lahir di Lubuk Pakam pada tanggal 15 Januari 1997 anak pertama dari dua bersaudara dari Ayahanda Sukandar dan Ibunda Suriani.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis

1. TK Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Lubuk pakam (2002-2003).
2. Sekolah Dasar SDN 104244 Desa Jati Sari (2003-2009).
3. Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 2 Lubuk Pakam (2009-2012).
4. Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Lubuk Pakam (2012-2015).
5. Tahun 2016 melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1. Mengikuti Masa Penyambutan Mahasiswa Baru (MPMB).
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian UMSU 2016.
3. Mengikuti Seminar di Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 2 di Desa Jaharun B, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang.
5. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Langkat Nusantara Kepong Kebun Basilam, pada tanggal 02 sampai 30 September 2019.
6. Pada tahun 2020 melaksanakan penelitian skripsi dengan judul Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (*Gryllidae Sp*) Terhadap Pendapatan Keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar sarjana Pertanian pada Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul Skripsi Penelitian ini adalah “Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (*Gryllidae Sp*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat)”.

Di dalam penelitian Skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Sukandar dan Ibunda Suriani yang telah mengasuh dan membesarkan Penulis dengan rasa cinta, kasih sayang yang tulus, dan selalu memberikan dukungan moril maupun material serta nasihat yang tak ternilai harganya bagi penulis.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
4. Bapak Akbar Habib, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
5. Seluruh staff dosen Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi selama proses perkuliahan.

7. Teman-teman kelas Agribisnis-2 stambuk 2016 dan teman lainnya yang saling tolong-menolong dalam menyusun skripsi.
8. Adinda Tercinta Nazla Azurra yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi.
9. Seorang wanita Syafira Zulaisyah yang telah memberikan perhatiannya dan suport dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik nantinya.

Medan, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	6
Landasan Teori.....	6
Jangkrik Jantan dan Jantan Betina	6
Budidaya Jangkrik	7
Biaya Produksi	12
Penerimaan.....	14
Pendapatan	15
Kontribusi	16
Pendapatan Keluarga.....	17
Kontribusi Pendapatan	18

Skala Usaha.....	19
Penelitian Terdahulu	20
Kerangka Pemikiran.....	21
METODE PENELITIAN	24
Metode Penelitian	24
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	24
Metode Penarikan Sampel	24
Metode Pengumpulan Data.....	25
Metode Analisis Data.....	25
Definisi dan Batasan Operasional	26
DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	28
Letak Dan Luas Kecamatan	28
Distribusi Penggunaan Areal Lahan	28
Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur	29
Distribusi Penduduk Menurut jenis Kelamin.....	29
Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	30
Karakteristik Responden	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
Proses Budidaya.....	35
Pendapatan Budidaya Jangkrik	38
Kontribusi	39
KESIMPULAN DAN SARAN	41
Kesimpulan	41
Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

1. Distribusi Penggunaan Areal Lahan.....	28
2. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur	29
3. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	29
4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	30
5. Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	31
6. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
7. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	32
8. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	32
9. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha	33
10. Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	33
11. Uraian Tentang Biaya Tetap Peternak Mikro	35
12. Uraian Tentang Biaya Tetap Peternak Menengah	36
13. Total Biaya Variabel Peternak Mikro	36
14. Total Biaya Variabel Peternak Menengah	36
15. Total Biaya Produksi Peternak Mikro.....	37
16. Total Biaya Produksi Peternak menengah	37
17. Penerimaan Budidaya Jangkrik Peternak Mikro.....	38
18. Penerimaan Budidaya Jangkrik Peternak Menengah.....	38
19. Pendapatan Budidaya Jangkrik Peternak Mikro	38
20. Pendapatan Budidaya Jangkrik Peternak Menengah	39
21. Kontribusi Pendapatan Peternak Mikro	39
22. Kontribusi Pendapatan Peternak Menengah	40

DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka Pemikiran.....	23
----------------------------------	----

LAMPIRAN

1. Kuisioner Penelitian	45
2. Karakteristik Responden Peternak Mikro	56
3. Karakteristik Responden Peternak Menengah	57
4. Biaya Bibit dan Pakan Peternak Mikro.....	58
5. Biaya Bibit dan Pakan Peternak Menengah	59
6. Jumlah Tenaga Kerja Peternak Mikro.....	60
7. Biaya Tenaga Kerja Peternak Mikro.....	61
8. Jumlah Tenaga Kerja Peternak Menengah.....	62
9. Biaya Tenaga Kerja Peternak Menengah.....	63
10. Bahan Menjalankan Usaha Budidaya Jangkrik Peternak Mikro...	64
11. Bahan Menjalankan Usaha Budidaya Jangkrik Peternak Menengah.....	65
12. Bahan Pembuatan Barak Peternak Mikro	66
13. Bahan Pembuatan Barak Peternak Menengah	69
14. Bahan Pembuatan Kandang Peternak Mikro	70
15. Bahan Pembuatan Kandang Peternak Menengah	71
16. Peralatan Pembuatan Barak dan Kandang Peternak Mikro	72
17. Peralatan Pembuatan Barak dan Kandang Peternak Menengah ...	74
18. Rekapitulasi Biaya Pembuatan Barak dan Kandang Peternak Mikro.....	76
19. Rekapitulasi Biaya Pembuatan Barak dan Kandang Peternak Menengah.....	77
20. Penyusutan Biaya Barak dan Kandang Peternak Mikro	78
21. Penyusutan Biaya Barak dan Kandang Peternak Menengah	80

22. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Mikro.....	81
23. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Menengah.....	88
24. Biaya Lain-lain Peternak Mikro.....	89
25. Biaya Lain-lain Peternak Menengah.....	90
26. Biaya Variabel (Variable Cost) Peternak Mikro.....	91
27. Biaya Variabel (Variable Cost) Peternak Menengah.....	92
28. Biaya Tetap (Fix Cost) Peternak Mikro.....	93
29. Biaya Tetap (Fix Cost) Peternak Menengah.....	94
30. Total Biaya (Total Cost) Peternak Mikro.....	95
31. Total Biaya (Total Cost) Peternak Menengah.....	96
32. Penerimaan Budidaya jangkrik Peternak Mikro.....	97
33. Penerimaan Budidaya jangkrik Peternak Menengah.....	98
34. Pendapatan Budidaya Jangkrik Peternak Mikro.....	99
35. Pendapatan Budidaya Jangkrik Peternak Menengah.....	100
36. Pendapatan Utama Keluarga Peternak Mikro.....	101
37. Pendapatan Utama Keluarga Peternak Menengah.....	102
38. Total Pendapatan Keluarga Peternak Mikro.....	103
39. Total Pendapatan Keluarga Peternak Menengah.....	104
40. Kontribusi Budidaya Jangkrik Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak Mikro.....	105
41. Kontribusi Budidaya Jangkrik Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak Menengah.....	106
42. Jenis Skala Usaha.....	107

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keanekaragaman fauna di Indonesia merupakan salah satu potensi yang patut untuk dipertaruhkan dan dikembangkan, termasuk yang berasal dari kelas serangga. Jangkrik merupakan salah satu serangga yang telah dibudidayakan untuk digunakan masyarakat sebagai pakan satwa peliharaan, khususnya untuk burung berkicau dan ikan hias. Jangkrik memiliki siklus hidup yang pendek tetapi mudah dalam pemeliharaan, dan mudah beradaptasi dengan pakan yang diberikan, serta modal cukup murah, pengembangan peternakan tidak hanya pada ternak konvensional tetapi juga ternak non konvensional (satwa harapan). Jangkrik sebagai ternak non konvensional berpotensi sebagai sumber protein bagi unggas tetapi jangkrik juga sebagai bahan pangan manusia. (Rahadi. S. dkk, 2020).

Menurut Supirah. dkk, (2019) Perkembangan peternakan yang ada saat ini tidak hanya pada ternak konvensional saja tetapi masyarakat sudah mulai mengembangkan ternak satwa alternatif. Salah satu ternak yang dimaksud adalah jangkrik. Beberapa tahun terakhir ini jangkrik sudah dibudidayakan secara intensif dan dipasarkan secara komersial. Hal ini disebabkan jangkrik bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak, bahan baku jamu, pembuatan kosmetik, sebagai pakan burung (pemakan serangga), pakan ikan (arwana, lohan), tokek, juga dikonsumsi manusia.

Usaha ternak jangkrik memang bisa menjadi peluang bisnis yang besar dan menguntungkan, baik sebagai usaha kecil, menengah maupun usaha berskala besar. Sebagaimana Mailina Harahap (2013) mengemukakan bahwa usaha kecil

menengah mempunyai potensi untuk dapat menimbulkan dampak pembangunan yang strategis dalam ekonomi terutama dalam aspek peningkatan nilai tambah, aspek pemerataan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja dalam mengatasi pengangguran, kemiskinan dan urbanisasi. Sementara itu jangkrik tersebut memiliki kandungan protein yang cukup tinggi. Protein ini terdiri dari omega-9, Omega-6, dan omega-3, kemudian presentase protein yang terkandung dalam serangga ini per 100 g jauh lebih tinggi dibanding protein yang terdapat pada daging ayam, sapi dan udang. (Budihardjo dan Setiawan, 2017).

Penyebaran jangkrik di Indonesia adalah merata, namun pasokan total dari pembudidaya hanya mampu menutupi sekitar 60% dari permintaan pasar dan terutama di kota-kota besar (Yusdira. A. dkk, 2016). Dari data tersebut, menunjukkan bahwa rendahnya pasokan jangkrik di pasaran dapat disebabkan oleh minimnya budidaya jangkrik pada masyarakat. Pembudidaya jangkrik perlu ditingkatkan dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar akan jangkrik. Apalagi sekarang permintaan jangkrik begitu meningkat, dikarenakan peternak burung sangat membutuhkan jangkrik, mengingat minat masyarakat dalam memelihara burung begitu tinggi. Peningkatan permintaan menyebabkan penangkapan terus menerus di alam sehingga berdampak pada menurunnya populasi jangkrik alam dan bahkan dalam hal budidaya minimnya minat pembudidaya dalam menernakan telur jangkriknya sendiri dan masih mengandalkan peternak-peternak telur jangkrik yang ada disekitarnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa kesulitan yang dihadapi oleh peternak dalam menernakan telur jangkrik antara lain kualitas telur jangkrik yang ditetaskan, cara penetasan serta suhu dan kelembapan waktu penetasan. Bila salah satu faktor tersebut tidak bagus, maka jarang sekali telur

jangkrik akan menetas dengan sempurna. Masalah yang timbul adalah telur jangkrik kempes, telur jangkrik menghitam saat ditebar atau malah jangkrik baru menetas akan mati. Oleh karena itu, diperlukan adanya budidaya jangkrik secara intensif agar tumbuh re-generasi jangkrik tersebut. Sehingga permintaan jangkrik dapat terpenuhi dan kelestarian populasi jangkrik alam tidak terganggu.

Sejalan dengan itu, tepatnya di Kecamatan Stabat, masyarakat sekitar mulai tertarik dengan budidaya jangkrik. Hal ini disebabkan karena tingginya permintaan pembudidaya jangkrik yang cukup tinggi akan jangkrik itu sendiri. Jika dilihat dari segi permintaan menurut Agung (2016) permintaan jangkrik setiap harinya dapat dihitung secara sederhana dari kebutuhan kios penyedia pakan burung di berbagai daerah. Ratusan ribu kios yang terdapat di seluruh Indonesia membutuhkan 1-5 kg/hari, bahkan lebih. Dari data sederhana ini menggambarkan besarnya kebutuhan jangkrik di tiap daerah dan nasional sangat berimbas pada usaha ternak jangkrik. Selain itu, usaha jangkrik merupakan salah satu usaha yang memiliki usaha jangkrik berskala kecil. Usaha ini menjadi sumber pendapatan sampingan. Akan tetapi, lain halnya dengan pendapatan sampingan lebih besar dari pada pendapatan utama, yang dapat dibuktikan dengan skala usaha hulu hingga hilir, baik berupa penyediaan bahan baku, tenaga kerja hingga pemasarannya. Ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha budidaya jangkrik memiliki peranan yang penting sebagai salah satu strategis dalam mencukupi perekonomian keluarga. Namun, tidak semua sadar akan besarnya kontribusi usaha budidaya jangkrik yang dijalankan terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan fenomena tersebut, maka dapat ditarik suatu permasalahan yang dapat dijadikan suatu objek penelitian dengan judul “Kontribusi Pendapatan

Usaha Budidaya Jangkrik (*Gryllidae Sp*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat”.

Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dikemukakan sesuai dengan latar belakang diatas adalah :

1. Berapa besar pendapatan usaha budidaya jangkrik di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat ?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan budidaya jangkrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Menganalisis berapa besar pendapatan budidaya jangkrik di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat
2. Untuk Menganalisis kontribusi pendapatan budidaya jangkrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Sebagai bahan pertimbangan ataupun rujukan bagi pembaca yang ingin mengetahui budidaya jangkrik.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Dalam dunia fauna atau hewan, jangkrik memiliki nama dalam bahas latin yaitu *Gryllidae Sp.* Ciri khas jangkrik yaitu badan rata dengan antena panjang dikepalanya dan memiliki 2 sayap yang tipis. Biasanya dimalam hari kita mendengar suara yang khas dari jangkrik. Dalam hal bersuara, jangkrik memiliki keunikan. Hanya jangkrik jantan yang mengeluarkan suara untuk memikat jangkrik betina. Suara ini dihasilkan oleh sayap bagian belakang. Suara jangkrik dipengaruhi oleh suhu sekitarnya. Ada satu nilai keunggulan dari jangkrik sebagai bagian dari fauna atau hewan yaitu dari budidaya atau dikembangkan ala peternakan (Muhammad, 2011).

Jangkrik termasuk pemakan segala atau omnivora yaitu mampu memanfaatkan sayuran, buah-buahan, hasil samping produk. Jangkrik menyukai makanan berupa sayuran dan buah-buahan yang mengandung air seperti sayuran sawi, kol, gambas, jagung muda, wortel, kangkung, buah pepaya dan lain-lain. Kecepatan tumbuhan jangkrik ditentukan oleh pakan yang berkualitas dan mengandung semua nutrien yang seimbang (Supirah. dkk. 2019).

Jangkrik Jantan dan Jangkrik Betina

Hal penting yang harus diketahui sebagai calon peternak jangkrik adalah mengetahui perbedaan antara jangkrik jantan dan jangkrik betina. Hal termudah untuk membedakan jenis kelamin jangkrik adalah dengan melihat jumlah ekornya. Bagi jangkrik yang jantan ekornya berjumlah dua buah ekor. Sedangkan pada

jangkrik betina jumlah ekornya sebanyak dua ekor, ditambah alat penyuntik telur yang berada ditengahnya, sehingga terlihat memiliki tiga buah ekor.

Selain dengan melihat jumlah ekornya, untuk membedakan antara jangkrik jantan dan betina ialah saat jangkrik dewasa dan telah memiliki sayap. Jangkrik jantan memiliki motif kriptik di sayapnya. Sedangkan, pada jangkrik betina bentuk sayapnya terlihat lebih halus, dengan corak yang teratur memanjang dari arah kepala hingga menutupi perutnya (Muhammad, 2011).

Budidaya Jangkrik

Budidaya jangkrik mudah dan murah untuk dilakukan, siklus hidupnya yang singkat dan pengembangbiakan cukup mudah. Keterbatasan jumlah jangkrik di alam, didukung sejumlah manfaat yang diperoleh dari jangkrik ini yang secara otomatis meningkatkan permintaan jangkrik di pasaran. Kemudahan dalam beternak jangkrik ini menjadikan budidaya jangkrik sebagai peluang usaha yang menjanjikan (Muhammad, 2011).

Ternak jangkrik merupakan jenis usaha yang jika tidak direncanakan dengan matang, akan sangat merugikan usaha. Ada beberapa tahap yang perlu dilaksanakan dalam merencanakan usaha ternak telur jangkrik, yaitu penyusunan jadwal kegiatan, menentukan struktur organisasi, menentukan spesifikasi pekerjaan, menentukan fasilitas fisik, merencanakan metode pendekatan pasar, menyiapkan anggaran, mencari sumber dana dan melaksanakan usaha ternak telur jangkrik (Aswindra, 2016).

Jika ditinjau dari aspek budidaya, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk budidaya telur jangkrik. Hal ini agar telur jangkrik dapat tumbuh dengan baik serta optimal. Beberapa persyaratan itu antara lain :

Persyaratan Lokasi

Adapun beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi antara lain, kedekatan dengan bahan baku, bahan baku dalam budidaya adalah bibit dan pakan. Kemudian kedekatan dengan lokasi dengan pasar, tersedianya sarana transportasi, dan tersedianya fasilitas budidaya lain seperti listrik dan air (Yusdira. A, dkk. 2016).

Faktor penunjang juga dibutuhkan dalam persyaratan lokasi yaitu sebagai berikut, usahakan lokasi budidaya harus tenang, teduh dan mendapat sirkulasi udara yang baik. Lokasi jauh dari sumber-sumber kebisingan seperti pasar, jalan raya dan lain sebagainya. Tidak terkena sinar matahari secara langsung atau berlebihan. Hindari hama pemangsa jangkrik seperti semut, cicak, laba-laba, ayam, kucing, kadal, dan lain-lain. Usahakan lokasi mudah untuk dimoneter setiap perkandangannya (Muhammad, 2011).

Menyiapkan Sarana Dan Peralatan Kandang Jangkrik

Dengan adanya sangkar atau kandang jangkrik buatan ini, maka akan memudahkan peternak dalam mengontrol kondisi perkembangan jangkrik dari waktu ke waktu. Bentuk kandangnya adalah empat persegi panjang dengan panjang 100 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 35 cm. Pada dua sisi persegi panjang, kandang harus diberi ventilasi berukuran $50 \times 7 \text{ cm}^2$, yang ditutupi dengan kawat

kasa untuk menjaga aerasi di dalam kandang. Pinggiran bagian atas boks harus dilapisi dengan lakban agar jangkrik tidak bisa merayap keluar. Berilah kaki setinggi kurang lebih 30 cm pada boks. Olesi kaki tersebut dengan kapur ajaib agar semut tidak masuk kedalam boks (Putra, 2014).

Tahap Pembibitan Calon Bibit

Bibit yang diperlukan untuk dibesarkan haruslah yang sehat, tidak sakit, tidak cacat (sungut atau kaki patah), dan umurnya sekitar 10-20 hari. Calon induk jangkrik yang baik adalah jangkrik-jangkrik yang berasal dari tangkapan alam bebas, karena biasanya memiliki ketahanan tubuh yang lebih baik. Walaupun induk betina tidak diperoleh dari hasil tangkapan alam bebas, maka induk dapat dibeli dari peternakan. Sedangkan induk jantan diusahakan dari alam bebas karena lebih agresif (Rusli, 2010).

Proses Perkawinan

Pembiakan jangkrik yang dikenal adalah dengan mengawinkan induk jantan dan induk betina. Perbandingan antara jumlah induk jantan dengan induk betina yang akan dikawinkan adalah 1 jantan : 10 betina. Satu ekor betina bisa menghasilkan 300-500 telur. Telur jangkrik memiliki bentuk yang bulat memanjang dan berwarna putih kecoklatan. Induk betina yang sudah akan betelur segera dipindahkan kedalam ruang betelur yang sudah dilapisi dengan plastik dialasi dengan pasir. Pemanenan terhadap telur dapat dilakukan 4 hari sekali dimana induk betina yang sudah betelur harus segera dipindahkan kekandangannya kembali. Induk dapat memproduksi telur yang daya tetasnya tinggi 80-90% apabila diberikan makanan yang bergizi tinggi (Muhammad, 2011).

Proses Penetasan Telur

Sebelum penetasan telur sebaiknya terlebih dahulu disiapkan kandang yang permukaannya dilapisi dengan pasir, sekam, atau handuk yang lembut. Dalam satu kandang cukup dimasukkan 1-2 sendok teh telur di mana satu sendok teh telur diperkirakan berkisar antara 1.500-2.000 butir telur. Selama proses ini berlangsung warna telur akan berubah warna dari bening sampai kelihatan keruh, kelembapannya telur harus terjaga dengan menyemprot telur setiap hari dan telur harus dibolak-balik agar jangan sampai berjamur. Telur akan menetas merata sekitar 4-6 hari (Muhammad, 2011).

Pemberian Pakan

Setelah telur menetas, anakan umur 1-10 hari diberikan *voor* (makanan ayam) yang dibuat dari kacang kedelai, beras merah, dan jagung kering yang dihaluskan. Setelah vase tersebut, anakan dapat mulai diberi pakan sayur-sayuran, selain jagung muda dan gambas (Putra, 2014).

Sementara itu, untuk jangkrik yang sedang dikawinkan diberi pakan antara lain : sawi, wortel, jagung muda, kacang tanah, daun singkong, daun pepaya, serta ketimun. Pemberian sayuran mengikuti ketentuan berikut masa pertumbuhan hari ke 1 sampai 10 sebanyak 2 kali/hari, hari ke 11 sampai ke 30 (1 kali/2 hari) dan masa pertumbuhan 30 hari tidak diberi pakan sayur (Muhammad, 2011).

Menyiapkan Sarana Dan Peralatan Kandang Jangkrik

Dengan adanya sangkar atau kandang buatan ini, maka akan memudahkan peternak dalam mengontrol proses perkawinan dan peneluran telur jangkrik dari

waktu ke waktu. Bentuk kandangnya adalah empat persegi panjang dengan panjang 100 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 35 cm. Pada dua sisi persegi panjang, kandang harus diberi ventilasi berukuran $50 \times 7 \text{ cm}^2$ yang ditutupi dengan kawat kasa untuk menjaga aerasi di dalam kandang. Lalu diberi kaki setinggi lebih kurang 30 cm pada boks. Olesi dengan kapur ajaib agar semut tidak masuk kedalam books.

Sedangkan wadah penetasan telur disiapkan nampan dengan ukuran 15 cm x 20 cm atau sesuai dengan kotak yang permukaannya dilapisi dengan pasir, sekam, atau handuk yang lembut. Dalam satu kandang cukup dimasukkan 1-2 sendok teh telur di mana satu sendok teh telur diperkirakan berkisar antara 1.500-2.000 butir telur. Selama proses ini berlangsung warna telur akan berubah warna dari bening sampai kelihatan keruh. Kelembapan telur harus dijaga dengan menyemprot telur setiap hari dan telur harus dibolak-balik agar jangan sampai berjamur. Telur akan menetas merata sekitar 4-6 hari. (Muhammad, 2011).

Tahap Pemilihan Calon Bibit

Adapun bibit dari perkawinan sendiri maka yang perlu diperhatikan adalah bibit yang diperlukan untuk dibesarkan haruslah yang sehat, tidak cacat (sungut atau kaki patah) dan umurnya sekitar 10-20 hari. Calon induk jangkrik yang bagus adalah jangkrik-jangkrik yang berasal dari tangkapan alam bebas, kaerna bisanya memiliki ketahanan tubuh yang lebih baik. Sementara itu, untuk induk betina tidak harus didapatkan dari hasil tangkapan alam bebas. Induk betina dapat dibeli dari peternakan. Tetapi yang perlu diingat adalah induk jantan diusahakan dari alam bebas, karena lebih agresif. (Rusli,2010).

Proses Perkawinan

Pembiakan jangkrik yang dikenal adalah dengan mengawinkan induk jantan dan induk betina. Perbandingan antara jumlah induk jantan dengan induk betina yang akan dikawinkan adalah 1 jantan : 10 betina. Satu ekor betina bisa menghasilkan 300-500 telur. Telur jangkrik memiliki bentuk yang bulat memanjang dan berwarna putih kecoklatan. Induk betina yang sudah akan betelur segera di pindahkan ke dalam ruang betelur yang sudah dilapisi dengan plastik dialasi dengan pasir. Pemanenan terhadap telur dapat dilakukan 4 hari sekali dimana induk betina yang sudah betelur harus segera di pindahkan ke kandangnya kembali. Induk dapat memproduksi telur yang daya tetasnya tinggi 80-90% apabila diberikan makanan yang bergizi tinggi (Muhammad, 2011).

Biaya Produksi

Biaya menurut Mulyadi (2015), adalah pergorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Biaya menurut Siregar dkk (2014), adalah pergorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang.

Biaya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*) yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap (*fixed Cost*) adalah jenis biaya yang selama kisaran waktu operasi tertentu atau tingkat kapasitas produksi tertentu selalu tetap jumlahnya atau tidak berubah walaupun volume produksi berubah.

Contoh dari biaya tetap adalah :

1. Biaya penyusutan
2. Biaya gaji dan upah
3. Biaya alat-alat kantor
4. Biaya asuransi
5. Biaya Pajak
6. Biaya sewa rumah dan kantor
7. Biaya Organisasi

b. Biaya tidak tetap (*variable cost*)

Biaya tidak tetap (*variabel cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk sarana produksi (Soekartawi, 2013). Biaya Variabel atau biaya tidak tetap adalah biaya yang besarnya dapat berubah –ubah sesuai dengan perubahan volume produksi. Biaya ini terdiri dari Biaya Pembelian Bibit, Biaya Pakan Dan Biaya Upah Tenaga Kerja (Akbar Habib dan Risnawati 2017).

Biaya produksi adalah sebagai semua pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan barang-barang yang akan diproduksi (Agus, 2012). Biaya total adalah total dari keseluruhan biaya produksi yaitu penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Total biaya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = Total Biaya

TFC = Biaya Tetap

TVC = Biaya Variabel

Penerimaan

Penerimaan usahatani yaitu penerimaan dari semua sumber usahatani meliputi yaitu hasil penjualan tanaman, ternak, ikan atau produk yang dijual, produk yang dikonsumsi pengusaha dan keluarga selama melakukan kegiatan, dan kenaikan nilai inventaris, maka penerimaan usahatani memiliki bentuk-bentuk penerimaan dari sumber penerimaan usahatani itu sendiri.

Pendapatan kotor atau penerimaan usahatani didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Pengeluaran total usahatani didefinisikan sebagai nilai semua masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan di dalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani. Pengeluaran usahatani mencakup pengeluaran tunai dan tidak tunai. Jadi nilai barang dan jasa untuk keperluan usahatani yang dibayar dengan benda atau berdasarkan dengan kredit harus dimasukkan sebagai pengeluaran. Selisih antara pendapatan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani disebut pendapatan bersih. Ini merupakan keuntungan usahatani yang dapat dipakai untuk membandingkan penampilan beberapa usahatani (Sukirno, 2012).

Menurut suratiyah (2015) penerimaan atau nilai produksi (R atau S) adalah jumlah produksi dikaitkan harga produksi dengan satuan Rupiah (Rp). Penerimaan dirumuskan sebagai berikut :

$$R - P_y \times Y$$

Dimana :

R : Penerimaan (*Revenue*)

P_y : Harga Produksi (Rp)

Y : Produksi Total

Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai sisa dari pengurangan nilai penerimaan yang diperoleh dari biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan usahatani tergantung pada besarnya penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu. Penerimaan merupakan hasil kali jumlah produksi total dan harga jual per satuan. Sedangkan pengeluaran atau biaya adalah nilai penggunaan sarana produksi, upah dan lain-lain yang dibebankan pada proses produksi yang bersangkutan. Besar kecilnya tingkat pendapatan yang diperoleh petani dipengaruhi antara lain : (1) skala usaha, (2) ketersediaan modal, (3) tingkat harga output, (4) ketersediaan tenaga kerja keluarga, (5) sarana transportasi, (6) sistem pemasaran, (7) Kebijakan pemerintah dan sebagainya (Faisal, 2015).

Menurut (Sukirno, 2006), Menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang berasal dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan.

Ada 2 jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan Kotor (*gross income*) adalah penerimaan seseorang atau suatu badan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.
2. Pendapatan Bersih (*net income*) adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang bisa timbul.

Menurut Suryatiah (2015) pendapatan (I) adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya per usaha dengan satuan Rupiah (Rp). Pendapatan dirumuskan sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Dimana : I = *Income* = Pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue* = Penerimaan Total (Rp)

TC = *Total Cost* = Biaya Total (Rp)

Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute, contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak, baik dampak positif ataupun dampak negative terhadap pihak lain. Kontribusi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai bantuan atau hasil yang telah diberikan, arti kontribusi adalah suatu bantuan atau sokongan dari suatu pihak ke

pihak lain. Kontribusi diartikan sebagai hal yang telah kita berikan secara nyata dan kasat mata.

Kontribusi merupakan besarnya sumbangan masing-masing cabang usaha terhadap pendapatan keseluruhan dan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan. Kontribusi pendapatan adalah sebagai besarnya peranan suatu usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Besarnya kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan keseluruhan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan, pendapatan dapat dibedakan atas pendapatan yang bersumber dari usaha tani dan pendapatan di luar kegiatan usaha tani, dengan membandingkan besarnya pendapatan usaha tani yang ada dengan pendapatan totalnya, maka akan diketahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha tani tersebut (Howara, 2002).

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi terhadap total pendapatan keluarga, dapat diukur dengan :

- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar
 - Jika kontribusi $< 50\%$ dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil
- (Budi Samadi, 2001).

Pendapatan keluarga

Menurut Suparyanto (2014) Keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Keluarga pada umumnya terdiri dari seorang kepala keluarga dan beberapa orang anggotanya. Kepala rumah tangga adalah

orang yang paling bertanggung jawab terhadap rumah tangga tersebut, sedangkan anggota keluarga atau rumah tangga adalah mereka yang hidup dalam satu atap dan menjadi tanggungan kepala rumah tangga yang bersangkutan.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

- 1) Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- 2) Bekerja pada orang lain : misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.
- 3) Hasil dari pemilihan : misalnya tanah yang disewahkan dan lain-lain.

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha yang ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut. Pendapatan yang besar mencerminkan tersedianya dana yang cukup dalam berusaha. Rendahnya pendapatan akan menyebabkan menurunnya investasi dan upaya dalam pemupukan modal (Winiarti, 2008).

Kontribusi Pendapatan

Kontribusi pendapatan adalah persentase sumbangan pendapatan terhadap total pendapatan rumah tangga. Kontribusi yang diberikan tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian

umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

Menurut Marhawati. dkk (2016). Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan atau dalam penelitian dimaksudkan sebagai besarnya bagian pendapatan yang disumbangkan dari pekerjaan terhadap total pendapatan keluarga. kontribusi diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan tenaga kerja yang didapatkan dari bekerja di industri dengan pendapatan total keluarga. besarnya pendapatan total keluarga ditentukan oleh pendapatan suami, pendapatan anak dan pendapatan dari pekerjaan sampingan.

Skala Usaha

Pada dasarnya skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut dalam suatu periode. Disamping itu, tingkat produktifitas perusahaan sangat bergantung pada jumlah tenaga kerja yang harus dipekerjakan, jadi semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan menunjukkan bahwa tingkat produktifitasnya yang cukup tinggi yang dialami oleh perusahaan khususnya pada perusahaan kecil menengah, sehingga kebutuhan perusahaan terhadap informasi yang akan dibutuhkan juga akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Untuk usaha Mikro memiliki kriteria hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. Untuk usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan Rp 300.000.000,00 sampai Rp 2.500.000.000,00. Untuk

usaha Menengah memiliki kriteria hasil penjualan Rp 2.500.000.000,00 sampai Rp 50.000.000.000,00 per tahunnya. Dan untuk usaha Besar memiliki kriteria > Rp 50.000.000.000,00 per tahunnya.

Peneliti Terdahulu

Peneliti terdahulu Husni, S. dkk (2018) dengan judul “Kontribusi Usaha Budidaya Lebah Madu (*Trigona Sp*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata biaya produksi usaha budidaya lebah madu *Trigonasp* di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp 5.270/stup atau Rp247.668/proses produksi atau Rp 495.336/tahun dengan nilai penerimaan sebesar Rp 36.503/stup atau Rp 1.715.625/proses produksi atau Rp3.431.250/tahun. Sementara itu rata-rata pendapatan yang diperoleh petani lebah madu sebesar Rp 31.233/stup Rp 1.467.957/proses produksi atau Rp 2.935.914/tahun, Kontribusi usaha budidaya lebah madu *Trigona sp* terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp2.935.914(21,68%) dari total pendapatan Rp 13.695.676/tahun yang bersumber dari sektor pertanian Rp 6.254.762(46,19%) dan usaha non pertanian Rp 4.350.000 (32,13%).

Peneliti terdahulu Muhammad Inda Ilma Ifada (2020) dengan judul “Kontribusi Usaha Ternak Lebah Madu Kelulut (*Trigona Sp*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut” dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa luas lahan usaha ternak madu keseluruhan adalah 1.073,3 m², rata – rata produksi 48.800 ml/ tahun

dengan rata-rata penerimaan Rp.24.400.000,-/tahun. Biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp.7.588.856,-, pendapatan sebesar Rp.22.116.478,- keuntungan sebesar Rp.16.811.144,-/tahun. Pendapatan total rumah tangga peternak sebesar Rp.66.266.667,-/tahun dan kontribusi usaha ternak lebah madu sebanyak 37%.

Peneliti terdahulu Tio Fanny Renaldo Aminanda (2019) dengan judul “Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Penggemukan sapi terhadap Pendapatan Rumah Tangga Peternak (Studi Kasus : desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)” dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat Pada skala kepemilikan sapi 1-4 ekor usaha ternak berkontribusi sebesar 34,39%, sedangkan pada skala kepemilikan sapi 5-16 ekor usaha ternak berkontribusi 71,18% terhadap pendapatan rumah tangga dan secara keseluruhan usaha ternak penggemukan sapi berkontribusi 75,09% terhadap pendapatan rumah tangga peternak.

Kerangka Pemikiran

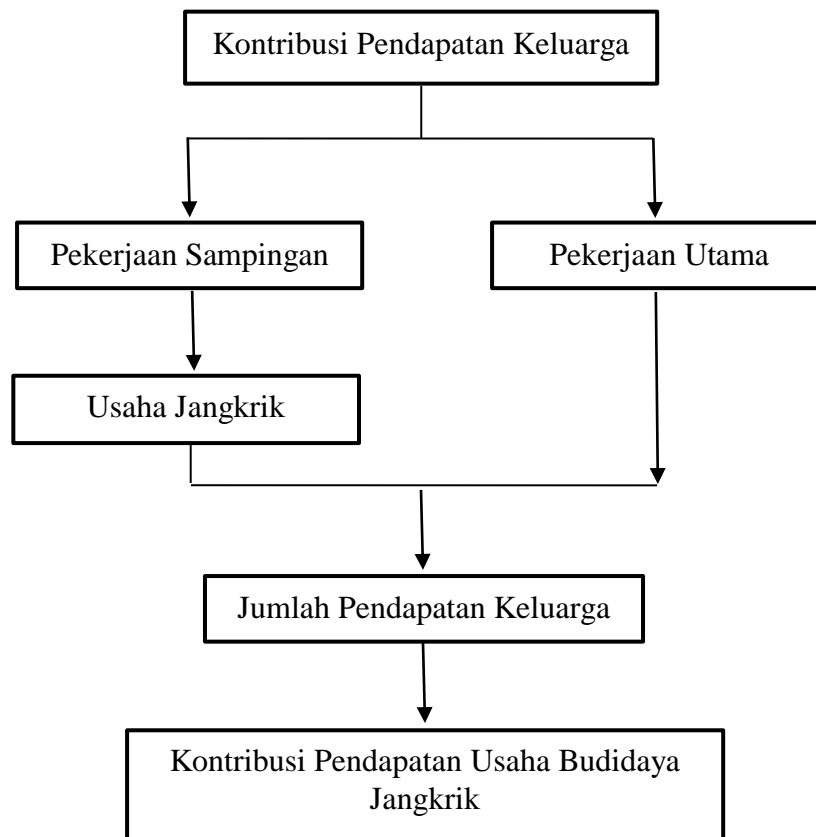
Peternak jangkrik adalah peternak yang mengusahakan pembudidayaan jangkrik mulai pemeliharaan bibit hingga jangkrik siap untuk dijual. Dalam hal ini peternak bertindak sebagai juru ternak yang melaksanakan usaha ternaknya, juga sebagai investor yang menanam modal. Peternak juga sebagai karyawan dan dapat sebagai pemimpin yang menentukan keberhasilan usaha ternak yang dikelolanya.

Pendapatan dalam budidaya jangkrik adalah total penerimaan, dimana hasil produksi dikali dengan harga jual dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi. Pendapatan peternak jangkrik dipengaruhi oleh faktor permintaan dan harga jual. Harga akan naik apabila permintaan akan

jangkrik naik juga. jangkrik yang dijual merupakan jangkrik yang telah masuk beberapa kriteria panen dan dijual dalam satuan per kg.

Besarnya kontribusi pendapatan budidaya jangkrik terhadap pendapatan keluarga dapat dianalisis dengan menggunakan teori kontribusi pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dari budidaya jangkrik harus diketahui terlebih dahulu sebelum menghitung kontribusi pendapatan usaha budidaya jangkrik. Kontribusi pendapatan dapat dihitung dengan cara rata-rata pendapatan usaha budidaya jangkrik dibagi dengan rata-rata total pendapatan keluarga kemudian dikalikan 100%.

Skema Kerangka Pemikiran



Keterangan :

→ : Menyatakan Hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study). Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul disuatu daerah dimana keadaannya belum tentu sama dengan daerah lain dalam kurun waktu tertentu. Menurut (Hanafi, 2012), metode ini dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat, serta waktu tertentu dan tidak bisa disimpulkan pada daerah tertentu atau kasus lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini di laksanakan di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*) yaitu memilih subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya dan dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Metode Penarikan Sampel

Sampel dari penelitian ini produsen jangkrik yang beradaa di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Dari pra survey yang telah dilakukan diketahui bahwa jumlah populasi produsen jangkrik dilokasi penelitian sebanyak 15 produsen. Metode penarikan sampel ini dilakukan secara jenuh (Sampel jenuh/Sensus). Dikarenakan menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan.

Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung maupun secara tidak langsung terhadap usaha ternak jangkrik dan mengamati kegiatan usaha tersebut.
2. Wawancara, yaitu melakukan *interview* langsung kepada peternak jangkrik dan beberapa informan lainnya untuk menggali informasi serta data yang diperlukan terkait dengan objek penelitian.
3. Studi Dokumentasi, yaitu dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis yang berbentuk tulisan dan gambar yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti oleh peneliti.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu untuk menghitung pendapatan yang diperoleh usaha budidaya jangkrik, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat.

Untuk masalah yang *pertama* guna mengetahui pendapatan usaha ternak jangkrik yaitu dengan menghitung selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan, dengan rumus :

$$I = TR - TC$$

Keterangan : I = Pendapatan (Kg)

TR = Penerimaan (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

Untuk masalah yang *kedua* guna mengetahui berapa besar kontribusi usaha budidaya jangkrik terhadap pendapatan keluarga. untuk mengetahui besar kontribusi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Usaha Jangkrik}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Definisi Dan Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penafsiran penelitian ini, maka perlu dibuat definisi dan batasan operasional sebagai berikut :

1. Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk semua proses produksi, yang dinyatakan dalam satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.
2. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh peternak jangkrik untuk menghasilkan produksi dalam satuan rupiah (Rp).
3. Produksi adalah hasil output yang diperoleh dari masukan (input) yang diproses pada suatu usahatani dalam satuan kilogram.
4. Harga jual dalam penelitian ini adalah harga yang berlaku pada saat penelitian dalam satuan rupiah (Rp).
5. Penerimaan adalah harga jual dikalikan dengan produksi jangkrik dalam satuan rupiah (Rp).
6. Pendapatan adalah penerimaan peternak jangkrik dikurangi dengan biaya total dalam satuan rupiah (Rp).
7. Kontribusi adalah sumbangan. Menurut kamus ekonomi bahwa kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama.

8. Pendapatan keluarga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji upah usaha keluarga atau sumber lain.
9. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang besarnya kontribusi pendapatan budidaya jangkrik terhadap pendapatan keluarga.
10. Tempat penelitian di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Kecamatan

Kecamatan Stabat merupakan gerbang Kabupaten Langkat dimana merupakan salah satu Kecamatan dari 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat. Kecamatan Stabat mempunyai luas 108,85 km². Secara administrasi Kecamatan Stabat mempunyai batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara Berbatasan Dengan : Kecamatan Secanggang

Sebelah Selatan Berbatasan Dengan : Kecamatan Binjai & Selesai

Sebelah Barat Berbatasan Dengan : Kecamatan Wampu & Hinai

Sebelah Timur Berbatasan Dengan : Kabupaten Deli Serdang

Distribusi Penggunaan Areal Lahan

Untuk mengetahui penggunaan areal lahan yang ada di Kecamatan Stabat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Penggunaan Areal Lahan

No	Penggunaan Lahan	Jumlah (Ha)	Presentase
1	Luas Sawah	1479	13,6%
2	Luas Bukan Sawah	6633	60,9%
3	Luas Non Pertanian	2785	25,6%
Jumlah		10897	100%

Sumber : Kantor Kecamatan Stabat, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya penggunaan areal lahan di Kecamatan Stabat paling banyak digunakan untuk luas bukan sawah yaitu seluas 6633 Ha atau 60,9%, sedangkan penggunaan lahan paling sedikit yaitu untuk luas sawah seluas 1479 Ha atau 13,6%.

Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur

Untuk mengetahui distribusi penduduk menurut tingkat umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Presentase
1	0 - 14 Tahun	26372	30,4%
2	15 - 59 Tahun	54143	62,3%
3	> 60 Tahun	6353	7,3%
Jumlah		86868	100%

Sumber : Kantor Kecamatan Stabat, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya penduduk yang berusia 0-14 tahun sebanyak 26372 jiwa atau 30,4%, sedangkan jumlah penduduk umur 15-59 Tahun sebanyak 54143 atau 62,3% dan penduduk usia diatas 60 tahun sebanyak 6353 jiwa atau 7,3%.

Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Untuk mengetahui distribusi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3, Disribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Presentase
1	Laki-Laki	42991	49,5%
2	Perempuan	43877	50,5%
Jumlah		86868	100%

Sumber : Kantor Kecamatan Stabat, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, yaitu laki-laki sebanyak 42991 jiwa atau 49,5% dan perempuan sebnyak 43877 atau 50,5%.

Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Untuk mengetahui distribusi penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase
1	Pertanian	5716	27,9%
2	Industri	503	2,5%
3	PNS dan ABRI	4775	23,3%
4	Perdagangan	5018	24,5%
5	Angkutan	1032	5,0%
6	Buruh	1973	9,6%
7	Lainnya	1437	7,0%
	Jumlah	20454	100%

Sumber : Kantor Kecamatan Stabat, 2019

Dari tabel diatas disimpulkan bahwasannya mata pencaharian penduduk yang paling banyak adalah pertanian yaitu sebanyak 5716 jiwa atau 27,9%, sedangkan mata pencaharian yang paling sedikit adalah industri yaitu sebanyak 503 jiwa atau 2,5%.

Karakteristik Responden

Sampel merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan tujuan penulisan sebuah penelitian. Sesuai dengan judul maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah produsen jangkrik. Karakteristik sampel dibedakan menjadi beberapa golongan anataralain, umur, jenis kelamin, pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman berusaha, luas lahan.

Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden merupakan komponen yang sangat penting dalam karakteristik sampel. Faktor umur pada sampel dapat mempengaruhi pada penelitian. Dalam penelitian ini karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang umur dapat dibedakan menjadi beberapa bagian.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Interval Umur	Jumlah Responden	Presentase
1	23 – 30	1	6,6%
2	31 – 40	4	26,7%
3	41 – 45	4	26,7%
4	46 – 50	2	13,4%
5	51 – 56	1	6,6%
6	57 – 66	3	20%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak pada rentang usia 31-40 dan 41-45 tahun dengan presentase 26,7%. Sedangkan rentang umur yang paling sedikit pada usia 23-30 dan 51-56 dengan presentase 6,6%.

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin merupakan sebagai pembeda antara laki-laki dan perempuan. Responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel tersebut.

Tabel 6. Distibusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-Laki	11	73%
2	Perempuan	4	27%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik petani janggrik didominasi oleh laki-laki dari data 15 responden menunjukkan jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 4 orang.

Distibusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Responden penelitian berdasarkan jenis pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Distibusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
1	SD	1	6,6%
2	SMP	6	40%
3	SMA/STM	8	53,4%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas menunjukkan jumlah Respon penelitian terbanyak lulusan SMA/STM 8 dengan jumlah presentase 53,4%. Dan jenis pendidikan terendah lulusan SD hanya 1 dengan jumlah presentase 6,6%.

Distibusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Responden penelitian berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Distibusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah tanggungan	Jumlah Respdn	Presentase
1	0	1	6,6%
2	1-2	6	40%
3	3-5	8	53,4%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga paling banyaj adalah di interval 3-5 orang yaitu dengan jumlah presentase 53,4%.

Dalam hal ini jumlah anggota keluarga mempengaruhi tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha

Responden penelitian berdasarkan pengalaman berusaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman berusaha

No	Pengalaman Berusaha	Jumlah Responden	Presentase
1	1-3	12	80%
2	4-7	3	20%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden paling banyak didominasi oleh 1-3 sebanyak 12 responden dengan jumlah presentase 80%. Sedangkan responden yang paling rendah berjumlah 3 responden dengan jumlah presentase 20%.

Distribusi Responden Berdasarkan Luas lahan

Responden penelitian berdasarkan luas lahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Responden penelitian berdasarkan luas lahan

No	Luas Lahan	Jumlah Responden	Presentase
1	20-50 m ²	6	40%
2	51-90 m ²	3	20%
3	91-200 m ²	4	26,7%
4	201-1.200 m ²	2	13,3%
Jumlah		15	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Luas lahan sangat berpengaruh untuk menentukan sedikit atau banyaknya yang diperoleh dari hasil tersebut. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan luas lahan responden yang paling banyak yaitu 20-50 m² dengan jumlah presentase 40%.

Sedangkan yang paling sedikit yaitu 201-1.200 m² dengan jumlah presentase 13,3%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Budidaya

Kegiatan usaha ternak jangkrik dimulai dari pembibitan yang dibeli dari peternak jangkrik di luar kota selanjutnya bibit akan ditaruh di kandang yang telah disusun sarang telur dan ditutupi dengan kain agar kondisi bibit tetap hangat sampai bibit menetas dengan umur 2-4 hari. Setelah bibit menetas kemudian melakukan perawatan dengan memberi pakan jangkrik dan menyirami air untuk tujuan suhu ruang tetap dingin dan lembab sampai umur 40 hari, setelah jangkrik dewasa jangkrik siap dijual kepada agen dan toko burung.

Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan selama usaha berjalan.

Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya tetap yang dikeluarkan dalam usaha “Ternak Jangkrik” ini meliputi biaya penyusutan peralatan dan biaya penyusutan barak dan kandang. Berikut ini adalah komponen dalam biaya tetap sebagai berikut :

Besarnya biaya tetap pada usaha ternak jangkrik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Uraian Biaya Tetap Peternak Mikro

No	Uraian	Rataan Pendapatan
1	Penyusutan Peralatan	Rp 13.899,13
2	Penyusutan Barak dan Kandang	Rp 154.829,65
Jumlah		Rp 168.728,78

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rata- rata yang dikeluarkan para peternak mikro adalah Rp 168.728,78 per periode, yang meliputi penyusutan peralatan dan penyusutan barak dan kandang.

Tabel 12. Uraian Biaya Tetap Peternak Menengah

No	Uraian	Rataan Pendapatan
1	Penyusutan Peralatan	Rp 72.601,02
2	Penyusutan Barak dan Kandang	Rp 1.508.030,00
Jumlah		Rp 1.580.631,02

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rata- rata yang dikeluarkan para peternak menengah adalah Rp 1.580.631,02 per periode, yang meliputi penyusutan peralatan dan penyusutan barak dan kandang.

Biaya Variabel

Tabel 13. Uraian Biaya Variabel Peternak Mikro

No	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Kerja	Rp 1.048.214,29
2	Bibit dan Pakan	Rp 3.003.571,43
3	Biaya Lain-Lain	Rp 55.464,29
Jumlah		Rp 4.107.250,00

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan dari tabel diatas, menunjukkan banyaknya biaya variabel peternak mikro yang digunakan dalam satu kali produksi sebesar Rp 4.107.250,00 per periode, yang meliputi tenaga kerja, bibit dan pakan, dan biaya lain-lain.

Tabel 14. Uraian Biaya Variabel Peternak Menengah

No	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Kerja	Rp 11.125.000,00
2	Bibit dan Pakan	Rp 77.040.000,00
3	Biaya Lain-Lain	Rp 238.000,00
Jumlah		Rp 88.403.000,00

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan dari tabel diatas, menunjukkan banyaknya biaya variabel

peternak menengah yang digunakan dalam satu kali produksi sebesar Rp 88.403.000,00 per periode, yang meliputi tenaga kerja, bibit dan pakan, dan biaya lain-lain.

Total Biaya Produksi

Tabel 15. Uraian Total Biaya Produksi Peternak Mikro

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Biaya Variabel	Rp 4.107.250,00
2	Biaya Tetap	Rp 168.728,78
Jumlah		Rp 4.275.978,78

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui besarnya total biaya produksi untuk para peternak mikro sebesar Rp 4.275.978,78 per periode, hal ini meliputi biaya variabel dan biaya tetap

Tabel 16. Uraian Total Biaya Produksi Peternak Menengah

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Biaya Variabel	Rp 88.403.000,00
2	Biaya Tetap	Rp 1.580.631,02
Jumlah		Rp 89.983.631,02

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel tersebut menunjukkan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh peternak menengah sebesar Rp 89.983.631,02 per periode, hal ini meliputi biaya variabel dan biaya tetap.

Penerimaan Usaha Ternak Jangkrik

Nilai penerimaan diperoleh dari penjualan hasil produksi dikalikan dengan harga jualnya. Penerimaan budidaya jangkrik ini terbagi dalam dua aspek, yaitu terdiri dari peternak mikro dan peternak menengah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut :

Tabel 17. Uraian Penerimaan Budidaya Jangkrik Peternak Mikro

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Produksi Total (Kg)	294
2	Harga Produksi	Rp 35.000,00
Jumlah		Rp 10.290.000,00

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas, diperoleh hasil penerimaan dari budidaya Jangkrik peternak mikro sebesar Rp 10.290.000,00 per periode.

Tabel 18. Uraian Penerimaan Budidaya Jangkrik Peternak Menengah

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Produksi Total (Kg)	7280
2	Harga Produksi	Rp 40.000,00
Jumlah		Rp 291.200.000,00

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel Diperoleh hasil penerimaan dari budidaya Jangkrik peternak menengah sebesar Rp 291.200.000,00 per periode.

Pendapatan Budidaya Jangkrik

Pada dasarnya pendapatan suatu usaha sangat bergantung pada pengolahan usaha itu sendiri. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh pelaku usaha ternak jangkrik. Besarnya pendapatan usaha ternak jangkrik dalam satu kali produksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Uraian Pendapatan Budidaya Jangkrik Peternak Mikro

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Penerimaan	Rp 10.290.000,00
2	Total Biaya	Rp 4.275.978,78
Jumlah		Rp 6.014.021,23

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui total pendapatan budidaya jangkrik peternak mikro sebesar Rp 6.014.021,23 per periode. Pendapatan ini

dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha ternak jangkrik.

Tabel 20. Uraian Pendapatan Budidaya Jangkrik Peternak Menengah

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Penerimaan	Rp 291.200.000,00
2	Total Biaya	Rp 89.983.631,02
Jumlah		Rp 201.216.368,98

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui total pendapatan budidaya jangkrik peternak menengah sebesar Rp 201.216.368,98 per periode. Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha ternak jangkrik.

Kontribusi

Kontribusi Pendapatan usaha jangkrik terhadap pendapatan keluarga merupakan perbandingan antara pendapatan dari usaha ternak jangkrik dengan pendapatan keluarga.

Tabel 21. Uraian Kontribusi Pendapatan Peternak Mikro

No	Uraian	Jumlah (%)
1	Pendapatan Budidaya Jangkrik	Rp 6.014.021,23
2	Total Pendapatan Keluarga	Rp 9.214.021,23
Jumlah		65,27

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kontribusi pendapatan budidaya jangkrik peternak mikro terhadap pendapatan keluarga di kecamatan stabat diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,27% dan hal ini dapat dikategorikan berkontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Hal sejalan dengan pernyataan Sumadi (2001) Jika kontribusi >50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

Tabel 22. Uraian Kontribusi Pendapatan Peternak Menengah

No	Uraian	Jumlah (%)
1	Pendapatan Budidaya Jangkrik	Rp 201.216.368,98
2	Total Pendapatan Keluarga	Rp 206.216.368,98
Jumlah		97,58

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kontribusi pendapatan budidaya jangkrik peternak menengah terhadap pendapatan keluarga di kecamatan stabat diperoleh nilai rata-rata sebesar 97,58% dan hal ini dapat dikategorikan berkontribusi besar terhadap pendapatan keluarga. Hal Sejalan dengan pernyataan Sumadi (2001) Jika kontribusi > 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata-rata pendapatan budidaya jangkrik peternak mikro dalam satu musim panen sebesar Rp Rp 6.014.021,23. Untuk peternak menengah sebesar Rp 201.216.368,98. Pendapatan ini dihitung dari jumlah seluruh biaya faktor produksi usaha budidaya jangkrik
2. Rata-rata para peternak jangkrik di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat memiliki kontribusi yang besar dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Saran

1. Perlu dibentuknya kelompok ternak agar ada wadah bagi kelompok peternak saling betukar informasi dan pengalaman mereka dalam budidaya jangkrik.
2. Memperluas lahan dengan menambah kandang agar produksi yang dihasilkan meningkat dan mampu meningkatkan pesanan terhadap jangkrik.
3. Menghasilkan bibit jangkrik sendiri untuk mengurangi biaya modal yang dikeluarkan dan memperluas jaringan informasi sehingga mampu menguasai pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Dwi Saputro. 2016. Perilaku Burung Nurai Batu (*Copsychus malabaricus*) Siap produksi The Behaviours Of White Rumped Shana (*Copsychus malabaricus*) Ready To Production. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. Vol. 4(3): 188-194.
- Agus, Sukirno. 2012. Auditing. Jakarta: Selemba Empat.
- Aswindra, A. K. 2016. Rancang Bangun aplikasi Web Mobile Manajemen Ternak Jangkrik Di UMKM Bos Jangkrik Jogja. *Jurnal Teknik Informatika*. Vol.9 NO. 1.
- Budihardjo, M dan B. Setiawan. 2017. Untung Berlipat dari Ternak Jangkrik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Faisal, H.N. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya* di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita* 11(13): 12-28.
- Habib, A., & Risnawati, R. (2017) ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN TANAMAN UBI JALAR SEBAGAI PENDUKUNG PROGRAM DIVERSIVIKASI PANGAN DI SUMATERA UTARA. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 39-48.).
- Hanafi, R. 2012. Pengantar Ekonomi Pertanian. Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Harahap, M., & Mujiatun, S. (2016). Keragaan Ekonomi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Pengolahan Opak Singkong Di Desa Tuntungan II Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 16(2), 77680.
- Howara. 2002. *Analisis Pendapatan Keluarga Petani Sagu di Desa Alindau, Kab. Donggala*. Ilmu-ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.
- Husni, S. dkk. 2018. Kontribusi Usaha Budidaya Lebah Madu (*Trigona Sp*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara
- Marhawati. G. dkk. 2016. Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Usata Kabupaten Donggala. *Agrotekbis*, 4(1), 106-112.
- Muhammad, A.S. 2011. *Cerdas Budi Daya Jangkrik*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

- Muhammad Inda Ilma Ifada. 2020. Kontribusi Usaha Ternak Lebah Madu Kelulut (*Trigona Sp*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nurmanaf, A.R. 2006. Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis lahan Kering. *Jurnal SOCA* Vol.8.
- Putra, S. R. 2014. *Buku Pintar Budidaya Kroto, Ulat hongkong, Dan Jangkrik*. Flash Books. Jakarta
- Rahadi. S. dkk, 2020. Performans Jangkrik yang Diberi Pakan Kombinasi Daun Kangkung dan Daun Pepaya. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*. Vol 2, No 1.
- Rusli. 2010. *Agar Cuacakrawa Rajin Berkicau*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Samadi, B. 2001. *Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Siregar. dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*, Edisi 2. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Soekartawi.2013. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sukirno. 2012. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Suparyanto. 2014. *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suratiyah. K. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supirah. dkk. 2019. Penggunaan Tepung Daun Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Pada Ransum Komersil Terhadap Penampilan Jangkrik (*Gryllidae*). *Al Ulum Sains dan Teknologi*. Vol. 4 No. 2.
- Tio Fanny Renaldo Aminanda. 2019. Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Penggemukan sapi terhadap Pendapatan Rumah Tangga Peternak (Studi Kasus : desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)
- Winiarti, L. 2008. Kontribusi Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Yusdira. A. dkk. 2016. *Budidaya Jangkrik untuk Pakan Burung Kicauan, Semut Rangrang, Ikan Hias, dan Umpan Pancing*. Agromedia, Jakarta.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

**DAFTAR PERTANYAAN (KUISISIONER) PENELITIAN
JUDUL PENELITIAN : KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA
BUDIDAYA JANGKRIK (*Gryllidae Sp*) TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA (Studi Kasus : Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat)**

Kepada Yth :

Bapak/ Ibu/ Saudara/ i

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HADIS PERMANA
Npm : 1604300064
Jurusan : Agribisnis
Fakultas : Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bersamaan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan Bapak / Ibu / Saudara /I untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebaik-baiknya. Kuisisioner ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas penelitian yang berjudul “KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA BUDIDAYA JANGKRIK (*Gryllidae Sp*) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA”.

Dengan ini kami memohon ketersediaan Bapak / Ibu / Sdr/I untuk mengisi kuisisioner ini. Adapun hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik. Ketersediaan Bapak / Ibu / Sdr/I untuk mengisi kuisisioner ini dengan objektif dan jujur akan sangat berarti dalam penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

HADIS PERMANA

Berilah tanda checklist (\surd) dan isilah titik dibawah ini :

Hari/ Tanggal :

No. Sampel :

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :tahun
3. Jenis Klamin : Pria () Wanita ()
4. Status : Menikah () Belum Menikah ()
5. Pendidikan : SD () SMP () SMA () D-3 () S-1 ()
6. Jumlah tanggungan :..... orang
7. Pengalaman Berusaha :..... tahun
8. Luas Lahan :..... m^2

B. USAHA BUDIDAYA JANGKRIK

1. Status Kepemilikan Lahan?
 - Milik sendiri () menyewa ()
2. Berapa Sewa Lahan/ m^2
 - Rp...../ m^2
3. Berapa harga bibit jangkrik.....Rp/kg
4. Berapa jumlah bibit yang bapak / ibu pergunakan.....Ons/Kotak
5. Dari mana bapak / ibu memperoleh benih jangkrik.....
6. Ada berapa jumlah kotak/kandang budidaya jangkrik yang bapak/ibu usahakan ?
 - Pembibitan..... Kotak/Kandang

- Dewasa.....Kotak/kandang

7. Ada berapa jumlah barak yang bapak/ibu miliki untuk menaungi kotak/kandang jangkrik yang diusahakan.....
8. Berapa kapasitas barak untuk menampung kotak/kandang jangkrik yang diusahakan.....
9. Apakah bapak / ibu menggunakan pakan dalam usaha budidaya jangkrik
 - a. Ya
 - b. Tidak

Jika jawaban nya (Ya), pakan apa saja yang digunakan

No	Jenis pakan	Kebutuhan (kg/Kotak)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1	Daun Ubi			
2	Kol			
3	Sawi Putih			
4				
5				
6				
7				
8				

e. Pasca Panen

No	Jenis Kegiatan	Satuan (HK)		Tenaga kerja yang Dibutuhkan		Upah (Rp/HK)		Nilai (RP)
		L	P	L	P	L	P	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

11. Biaya peralatan Pembuatan Barak dan Kandang

No	Jenis Peralatan	Harga (Rp)	Jumlah Kebutuhan	Umur Ekonomis (tahun)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				

12. Biaya Bahan Pembuatan Barak dan Kandang Jangkrik

No	Jenis Bahan	Harga (Rp)	Jumlah Kebutuhan	Umur Ekonomis (tahun)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				

13. Peralatan Menjalankan Usaha Budidaya Jangkrik

No	Jenis Bahan	Harga (Rp)	Jumlah Kebutuhan	Umur Ekonomis (tahun)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				

14. Bahan Menjalankan Usaha Budidaya Jangkrik

No	Jenis Bahan	Harga (Rp)	Jumlah Kebutuhan	Umur Ekonomis (tahun)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

15. Pemanenan

- a. Berapa lama usia jangkrik agar dapat dipanen.....Hari
- b. Berapa banyak produksi jangkrik bapak/ibu per musim panen.....Kg
- c. Dengan harga berapa bapak/ibu menjual hasil produksi jangkrik Rp...../Kg
- d. Kemana bapak/ibu memasarkan hasil produksi jangkrik.....

16. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam kegiatan budidaya Jangkrik?

- a.
- b.

17. Apakah bapak/ibu ada memperoleh bantuan dari pemerintah setempat dalam mengembangkan budidaya jangkrik?

C. KONTRIBUSI PENDAPATAN

1. Berapakah jumlah pendapatan yang anda peroleh dari budidaya jangkrik ?

Rp.....

2. Digunakan untuk apa pendapatan dari usaha budidaya jangkrik yang anda terima?

a) Untuk kebutuhan primer

b) Untuk kebutuhab sekunder

c) Untuk kebutuhan pribadi

Alasan.....

3. Apakah pendapatan dari budidaya jangkrik yang anda peroleh memenuhi kebutuhan keluarga anda ?

a) Ya

b) Kadang- kadang

c) Tidak

Alasan.....

4. Apakah dengan pendapatan dari usaha budidaya jangkrik yang diperoleh kebutuhan pribadi anda dapat terpenuhi ?

a) Semuanya terpenuhi

b) Sebagian terpenuhi

c) Tidak terpenuhi

Alasan.....

..

5. Pendapatan Selain Dari Usaha Budidaya Jangkrik

NO	Sumber pendapatan	Pendapatan perbulan
1	Pertanian : - padi, - cabai, - sayuran - DLL, sebutkan	
2	Non Pertanian: - Berdagang - Wiraswasta - PNS - Buruh - DLL, sebutkan	
Jumlah seluruh pendapatan keluarga		

Lampiran 2. Karakteristik Responden Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Umur	Jenis Kelamin	status	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Pengalaman Berusaha	Jumlah Kandang	Luas Lahan
1	Suhermanto	47	Pria	Menikah	SMA	3	1	8	105
2	Ramlan	66	Pria	Menikah	SMP	2	1	8	56
3	Dewi Lismawati	38	Wanita	Menikah	SMA	5	1	5	24
4	Salamiah	45	Wanita	Menikah	SMA	2	1	2	20
5	Sri	38	wanita	Menikah	SD	5	1	10	42
6	Yogi Pranata	23	Pria	Belum Menikah	SMP		1	6	35
7	Yanto	56	Pria	Menikah	SMA	2	2	7	36
8	Agus Salim	46	Pria	Menikah	SMA	3	1	6	72
9	Edi Junaidi	64	Pria	Menikah	SMA	1	2	5	36
10	Rukiyah	41	Wanita	Menikah	SMP	3	3	11	90
11	Suwito	42	Pria	Menikah	SMA	2	2	21	105
12	M. Rizal Andika	38	Pria	Menikah	SMP	3	7	24	114
13	Suryono	42	Pria	Menikah	SMP	3	6	35	150
14	Reban	65	Pria	Menikah	SMP	2	1	19	200
Total		651				36	30	167	1085
Rataan		47				3	2	12	78

Lampiran 3. Karakteristik Responden Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Umur	Jenis Kelamin	status	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Pengalaman Berusaha	Jumlah Kandang	Luas Lahan
1	Jumiadi	38	Pria	Menikah	SMA	3	7	260	1.200
Total		38				3	7	260	1200
Rataan		38				3	7	260	1200

Lampiran 4. Biaya Bibit dan Pakan Peternak Mikro

Nomor Sampel	Nama	Bibit (Rp 40.000/Ons)		Sayuran (Rp 7.000/Karung)		Pelet (Rp 5.500/Kg)		Jumlah
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	
1	Suhermanto	24	Rp 960.000,00	96	Rp 672.000,00	112	Rp 616.000,00	Rp 2.248.000,00
2	Ramlan	16	Rp 640.000,00	92	Rp 644.000,00	106	Rp 583.000,00	Rp 1.867.000,00
3	Dewi Lismawati	10	Rp 400.000,00	60	Rp 420.000,00	70	Rp 385.000,00	Rp 1.205.000,00
4	Salamiah	4	Rp 160.000,00	24	Rp 168.000,00	28	Rp 154.000,00	Rp 482.000,00
5	Sri	20	Rp 800.000,00	120	Rp 840.000,00	140	Rp 770.000,00	Rp 2.410.000,00
6	Yogi Pranata	12	Rp 480.000,00	70	Rp 490.000,00	84	Rp 462.000,00	Rp 1.432.000,00
7	Yanto	21	Rp 840.000,00	84	Rp 588.000,00	98	Rp 539.000,00	Rp 1.967.000,00
8	Agus Salim	18	Rp 720.000,00	72	Rp 504.000,00	84	Rp 462.000,00	Rp 1.686.000,00
9	Edi Junaidi	15	Rp 600.000,00	65	Rp 455.000,00	70	Rp 385.000,00	Rp 1.440.000,00
10	Rukiyah	6	Rp 240.000,00	36	Rp 252.000,00	42	Rp 231.000,00	Rp 723.000,00
11	Suwito	76	Rp 3.040.000,00	228	Rp 1.596.000,00	266	Rp 1.463.000,00	Rp 6.099.000,00
12	M. Rizal Andika	69	Rp 2.760.000,00	276	Rp 1.932.000,00	322	Rp 1.771.000,00	Rp 6.463.000,00
13	Suryono	93	Rp 3.720.000,00	372	Rp 2.604.000,00	434	Rp 2.387.000,00	Rp 8.711.000,00
14	Reban	57	Rp 2.280.000,00	228	Rp 1.596.000,00	262	Rp 1.441.000,00	Rp 5.317.000,00
Total		441	Rp 17.640.000,00	1823	Rp 12.761.000,00	2118	Rp 11.649.000,00	Rp 42.050.000,00
Rataan		32	Rp 1.260.000,00	130	Rp 911.500,00	151	Rp 832.071,43	Rp 3.003.571,43

Lampiran 5. Biaya Bibit dan Pakan Peternak Menengah

Nomor Sampel	Nama	Bibit (Rp 40.000/Ons)		Sayuran (Rp 7.000/Karung)		Pelet (Rp 5.500/Kg)		Jumlah
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	
1	Jumiadi	960	Rp 38.400.000,00	2880	Rp 20.160.000,00	3360	Rp 18.480.000,00	Rp 77.040.000,00
Total		960	Rp 38.400.000,00	2880	Rp 20.160.000,00	3360	Rp 18.480.000,00	Rp 77.040.000,00
Rataan		960	Rp 38.400.000,00	2880	Rp 20.160.000,00	3360	Rp 18.480.000,00	Rp 77.040.000,00

Lampiran 6. Jumlah Tenaga Kerja Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Penyiapan Sarana (HKO/Musim)	Pembibitan (HKO/Musim)	Penetasan Telur (HKO/Musim)	Pemeliharaan (HKO/Musim)	Pemanenan (HKO/Musim)	Pasca Panen (HKO/Musim)	Jumlah (HKO/Musim)
1	Suhermanto	8			40	1	1	50
2	Ramlan	8			40	1	1	50
3	Dewi Lismawati	5			40	1	1	47
4	Salamiah	2			40	1	1	44
5	Sri	10			40	1	1	52
6	Yogi Pranata	6			40	1	1	48
7	Yanto	7			40	1	1	49
8	Agus Salim	6			40	1	1	48
9	Edi Junaidi	5			40	1	1	47
10	Rukiyah	11	80	10	40	1	1	143
11	Suwito	21	20	10	80	2	2	115
12	M. Rizal Andika	24	10	10	80	2	2	118
13	Suryono	35	40	10	80	2	2	129
14	Reban	19			80	2	2	103
Total		167	150	40	720	18	18	1043
Rataan		12	38	10	51	1	1	75

Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Penyiapan Sarana (HKO/Musim) 15.000	Pembibitan (HKO/Musim) 20.000	Penetasan Telur (HKO/Musim) 5.000	Pemeliharaan (HKO/Musim) 15.000	Pemanenan (HKO/Musim) 20.000	Pasca Panen (HKO/Musim) 15.000	Jumlah (HKO/Musim)
1	Suhermanto	Rp 120.000,00			Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 755.000,00
2	Ramlan	Rp 120.000,00			Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 755.000,00
3	Dewi Lismawati	Rp 75.000,00			Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 710.000,00
4	Salamiah	Rp 30.000,00			Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 665.000,00
5	Sri	Rp 150.000,00			Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 785.000,00
6	Yogi Pranata	Rp 90.000,00			Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 725.000,00
7	Yanto	Rp 105.000,00			Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 740.000,00
8	Agus Salim	Rp 90.000,00			Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 725.000,00
9	Edi Junaidi	Rp 75.000,00			Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 710.000,00
10	Rukiyah	Rp 165.000,00	Rp 1.600.000,00	Rp 50.000,00	Rp 600.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 2.450.000,00
11	Suwito	Rp 315.000,00	Rp 400.000,00	Rp 50.000,00	Rp 600.000,00	Rp 40.000,00	Rp 15.000,00	Rp 1.420.000,00
12	M. Rizal Andika	Rp 360.000,00	Rp 200.000,00	Rp 50.000,00	Rp 600.000,00	Rp 40.000,00	Rp 15.000,00	Rp 1.265.000,00
13	Suryono	Rp 525.000,00	Rp 800.000,00	Rp 50.000,00	Rp 600.000,00	Rp 40.000,00	Rp 15.000,00	Rp 2.030.000,00
14	Reban	Rp 285.000,00			Rp 600.000,00	Rp 40.000,00	Rp 15.000,00	Rp 940.000,00
Total		Rp 2.505.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 200.000,00	Rp 8.400.000,00	Rp 360.000,00	Rp 210.000,00	Rp 14.675.000,00
Rataan		Rp 178.928,57	Rp 214.285,71	Rp 14.285,71	Rp 600.000,00	Rp 25.714,29	Rp 15.000,00	Rp 1.048.214,29

Lampiran 8. Jumlah Tenaga Kerja Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Penyiapan Sarana (HKO/Musim)	Pembibitan (HKO/Musim)	Penetasan Telur (HKO/Musim)	Pemeliharaan (HKO/Musim)	Pemanenan (HKO/Musim)	Pasca Panen (HKO/Musim)	Jumlah (HKO/Musim)
1	Jumiadi	260	200	10	200	5	5	680
Total		260	200	10	200	5	5	680
Rataan		260	200	10	200	5	5	680

Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Penyiapan Sarana (HKO/Musim) 15.000	Pembibitan (HKO/Musim) 20.000	Penetasan Telur (HKO/Musim) 5.000	Pemeliharaan (HKO/Musim) 15.000	Pemanenan (HKO/Musim) 20.000	Pasca Panen (HKO/Musim) 15.000	Jumlah (HKO/Musim)
1	Jumiadi	Rp 3.900.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 50.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 100.000,00	Rp 75.000,00	Rp 11.125.000,00
Total		Rp 3.900.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 50.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 100.000,00	Rp 75.000,00	Rp 11.125.000,00
Rataan		Rp 3.900.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 50.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 100.000,00	Rp 75.000,00	Rp 11.125.000,00

Lampiran 10. Bahan Menjalankan Usaha Budidaya Jangkrik Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Egg Trey (Rp 2.000/Kg)		Pasir Halus (Rp 25.000/m ³)		Kardus (Rp 3.000/Kg)		Kawat Nyamuk (Rp 15.000/m)		Lakban (Rp 6.000/Unit)		Jumlah
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	
		1	Suhermanto	128	Rp 256.000,00			1536	Rp 4.608.000,00	154	Rp 2.304.000,00	
2	Ramlan	121	Rp 242.000,00			1488	Rp 4.464.000,00	149	Rp 2.232.000,00	7	Rp 42.000,00	Rp 6.980.000,00
3	Dewi Lismawati	80	Rp 160.000,00			750	Rp 2.250.000,00	75	Rp 1.125.000,00	5	Rp 30.000,00	Rp 3.565.000,00
4	Salamiah	32	Rp 64.000,00			60	Rp 180.000,00	6	Rp 90.000,00	3	Rp 18.000,00	Rp 352.000,00
5	Sri	160	Rp 320.000,00			2100	Rp 6.300.000,00	210	Rp 3.150.000,00	7	Rp 42.000,00	Rp 9.812.000,00
6	Yogi Pranata	96	Rp 192.000,00			1080	Rp 3.240.000,00	108	Rp 1.620.000,00	6	Rp 36.000,00	Rp 5.088.000,00
7	Yanto	112	Rp 224.000,00			1470	Rp 4.410.000,00	147	Rp 2.205.000,00	6	Rp 36.000,00	Rp 6.875.000,00
8	Agus Salim	96	Rp 192.000,00			720	Rp 2.160.000,00	72	Rp 1.080.000,00	5	Rp 30.000,00	Rp 3.462.000,00
9	Edi Junaidi	80	Rp 160.000,00			765	Rp 2.295.000,00	77	Rp 1.147.500,00	5	Rp 30.000,00	Rp 3.632.500,00
10	Rukiyah	176	Rp 352.000,00	4	Rp 100.000,00	3300	Rp 9.900.000,00	330	Rp 4.950.000,00	6	Rp 36.000,00	Rp 15.338.000,00
11	Suwito	336	Rp 672.000,00	1	Rp 25.000,00	6300	Rp 18.900.000,00	630	Rp 9.450.000,00	7	Rp 42.000,00	Rp 29.089.000,00
12	M. Rizal Andika	384	Rp 768.000,00	1	Rp 25.000,00	4416	Rp 13.248.000,00	442	Rp 6.624.000,00	6	Rp 36.000,00	Rp 20.701.000,00
13	Suryono	560	Rp 1.120.000,00	2	Rp 50.000,00	27125	Rp 81.375.000,00	2713	Rp 40.687.500,00	18	Rp 108.000,00	Rp 123.340.500,00
14	Reban	304	Rp 608.000,00			7220	Rp 21.660.000,00	722	Rp 10.830.000,00	8	Rp 48.000,00	Rp 33.146.000,00
Total		2665	Rp 5.330.000,00	8	Rp 200.000,00	58330	Rp 174.990.000,00	5833	Rp 87.495.000,00	95	Rp 570.000,00	Rp 268.585.000,00
Rataan		190	Rp 380.714,29	1	Rp 14.285,71	4166	Rp 12.499.285,71	417	Rp 6.249.642,86	7	Rp 40.714,29	Rp 19.184.642,86

Lampiran 11. Bahan Menjalankan Usaha Budidaya Jangkrik Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Egg Trey (Rp 2.000/Kg)		Pasir Halus (Rp 25.000/m ³)		Kardus (Rp 3.000/Kg)		Kawat Nyamuk (Rp 15.000/m)		Lakban (Rp 6.000/Unit)		Jumlah
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	
		1	Jumiadi	4160	Rp 8.320.000,00	4	Rp 100.000,00	3300	Rp 9.900.000,00	330	Rp 4.950.000,00	
Total		4160	Rp 8.320.000,00	4	Rp 100.000,00	3300	Rp 9.900.000,00	330	Rp 4.950.000,00	6	Rp 36.000,00	Rp 23.306.000,00
Rataan		4160	Rp 8.320.000,00	4	Rp 100.000,00	3300	Rp 9.900.000,00	330	Rp 4.950.000,00	6	Rp 36.000,00	Rp 23.306.000,00

Lampiran 12. Bahan Pembuatan Barak Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Kayu 1,05 x 2 inci (Rp 30.000/ikat)		Atap Rumbia (Rp 2.000/Lembar)		Kayu 2x3 inci (Rp 25.000/Batang)		Paku 2 inci (Rp 10.000/Kg)		kayu 3x3 (Rp 25.000/Batang)		Bambu Besar (Rp 5.000/Batang)	
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya
1	Suhermanto	27	Rp 810.000,00	735	Rp 1.470.000,00	35	Rp 875.000,00	3	Rp 30.000,00	17	Rp 425.000,00		
2	Ramlan	14	Rp 420.000,00	392	Rp 784.000,00	19	Rp 466.666,67	2	Rp 20.000,00	12	Rp 300.000,00		
3	Dewi Lismawati	8	Rp 240.000,00	168	Rp 336.000,00	8	Rp 200.000,00	1	Rp 10.000,00	14	Rp 350.000,00		
4	Salamiah	8	Rp 240.000,00	140	Rp 280.000,00	7	Rp 166.666,67	1	Rp 10.000,00	11	Rp 275.000,00		
5	Sri	12	Rp 360.000,00	294	Rp 588.000,00	14	Rp 350.000,00	1	Rp 10.000,00	14	Rp 350.000,00		
6	Yogi Pranata	9	Rp 270.000,00	245	Rp 490.000,00	12	Rp 291.666,67	1	Rp 10.000,00	13	Rp 325.000,00		
7	Yanto	9	Rp 270.000,00	252	Rp 504.000,00	12	Rp 300.000,00	1	Rp 10.000,00	12	Rp 300.000,00		
8	Agus Salim	19	Rp 570.000,00	504	Rp 1.008.000,00	24	Rp 600.000,00	2	Rp 20.000,00	14	Rp 350.000,00		
9	Edi Junaidi	(Sewa Tempat)											
10	Rukiyah	20	Rp 600.000,00	630	Rp 1.260.000,00	30	Rp 750.000,00	2	Rp 20.000,00	16	Rp 400.000,00		
11	Suwito			735	Rp 1.470.000,00			3	Rp 30.000,00			27	Rp 135.000,00
12	M. Rizal Andika	46	Rp 1.380.000,00	798	Rp 1.596.000,00	38	Rp 950.000,00	3	Rp 30.000,00	20	Rp 500.000,00		
13	Suryono	35	Rp 1.050.000,00	1050	Rp 2.100.000,00	50	Rp 1.250.000,00	2	Rp 20.000,00	29	Rp 725.000,00		
14	Reban	38	Rp 1.140.000,00	1400	Rp 2.800.000,00	67	Rp 1.666.666,67	2	Rp 20.000,00	33	Rp 825.000,00		
Total		245	Rp 7.350.000,00	7343	Rp 14.686.000,00	315	Rp 7.866.666,67	24	Rp 240.000,00	205	Rp 5.125.000,00	27	Rp 135.000,00
Rataan		18	Rp 525.000,00	525	Rp 1.049.000,00	22	Rp 561.904,76	2	Rp 17.142,86	15	Rp 366.071,43	2	Rp 9.642,86

Lanjutan Lampiran 12. Bahan Pembuatan Barak Peternak Mikro

Bambu Kecil (Rp 3.000/Batang)		Semen (Rp 45.000/sak)		Batu Bata (Rp 200/Unit)		Pasir (Rp 30.000/m3)		Bilik (Rp 25.000/Unit)		Jaring Plastik (Rp 40.000/m)		Jumlah
Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	
								13	Rp 328.125,00	105	Rp 4.200.000,00	Rp 8.138.125,00
								7	Rp 175.000,00	56	Rp 2.240.000,00	Rp 4.405.666,67
								3	Rp 75.000,00	24	Rp 960.000,00	Rp 2.171.000,00
								3	Rp 62.500,00	20	Rp 800.000,00	Rp 1.834.166,67
								5	Rp 131.250,00	32	Rp 1.280.000,00	Rp 3.069.250,00
								4	Rp 109.375,00	35	Rp 1.400.000,00	Rp 2.896.041,67
								5	Rp 112.500,00	36	Rp 1.440.000,00	Rp 2.936.500,00
								9	Rp 225.000,00	72	Rp 2.880.000,00	Rp 5.653.000,00
								11	Rp 281.250,00	90	Rp 3.600.000,00	Rp 6.911.250,00
37	Rp 111.000,00							13	Rp 328.125,00	105	Rp 4.200.000,00	Rp 7.744.125,00
								14	Rp 356.250,00	114	Rp 4.560.000,00	Rp 9.372.250,00
		6	Rp 270.000,00	1000	Rp 200.000,00	14	Rp 420.000,00	19	Rp 468.750,00	150	Rp 6.000.000,00	Rp 11.613.750,00
								25	Rp 625.000,00	200	Rp 8.000.000,00	Rp 15.076.666,67
37	Rp 111.000,00	6	Rp 270.000,00	1000	Rp 200.000,00	14	Rp 420.000,00	131	Rp 3.278.125,00	1039	Rp 41.560.000,00	Rp 81.821.791,67
3	Rp 7.928,57	0,4	Rp 19.285,71	71	Rp 14.285,71	1	Rp 30.000,00	9	Rp 234.151,79	74	Rp 2.968.571,43	Rp 5.844.413,69

Lampiran 13. Bahan Pembuatan Barak Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Kayu 1,05 x 2 inci		Atap Rumbia		Kayu 2x3 inci		Paku 2 inci		kayu 3x3		Semen	
		(Rp 30.000/ikat)		(Rp 2.000/Lembar)		(Rp 25.000/Batang)		(Rp 10.000/Kg)		(Rp 25.000/Batang)		(Rp 45.000/Sak)	
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya
1	Jumiadi	200	Rp 6.000.000,00	8400	Rp 16.800.000,00	400	Rp 10.000.000,00	40	Rp 400.000,00	60	Rp 1.500.000,00	80	Rp 3.600.000,00
Total		200	Rp 6.000.000,00	8400	Rp 16.800.000,00	400	Rp 10.000.000,00	40	Rp 400.000,00	60	Rp 1.500.000,00	80	Rp 3.600.000,00
Rataan		200	Rp 6.000.000,00	8400	Rp 16.800.000,00	400	Rp 10.000.000,00	40	Rp 400.000,00	60	Rp 1.500.000,00	80	Rp 3.600.000,00

Lanjutan Lampiran 13. Bahan Pembuatan Barak Peternak Menengah

Batu Bata		Pasir		Seng		Gypsum GRC		Jaring Kawat		Jumlah
(Rp 200/Unit)		(Rp 30.000/m3)		(Rp 35.000/Keping)		(Rp 50.000/Lembar)		(Rp 13.000/m)		
Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	
4800	Rp 960.000,00	56	Rp 1.680.000,00	80	Rp 2.000.000,00	120	Rp 6.000.000,00	1200	Rp 15.600.000,00	Rp 48.940.000,00
4800	Rp 960.000,00	56	Rp 1.680.000,00	80	Rp 2.000.000,00	120	Rp 6.000.000,00	1200	Rp 15.600.000,00	Rp 48.940.000,00
4800	Rp 960.000,00	56	Rp 1.680.000,00	80	Rp 2.000.000,00	120	Rp 6.000.000,00	1200	Rp 15.600.000,00	Rp 48.940.000,00

Lampiran 14. Bahan Pembuatan Kandang Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Kayu 1x2x10 inci		Gypsum GRC		Paku GRC		Lakban		Tepung Dempul		Mangkuk		Jumlah
		(Rp 35.000/Ikat)		(Rp 50.000/Lembar)		(Rp 25.000/Kotak)		(Rp 6.000/Unit)		(Rp 5.000/Kg)		(Rp 3.000)		
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	
1	Suhermanto	8	Rp 280.000,00	5	Rp 266.666,67	2	Rp 50.000,00	4	Rp 24.000,00	2	Rp 10.000,00	32	Rp 96.000	Rp 726.667
2	Ramlan	8	Rp 280.000,00	5	Rp 266.666,67	2	Rp 50.000,00	4	Rp 24.000,00	2	Rp 10.000,00	32	Rp 96.000	Rp 726.667
3	Dewi Lismawati	5	Rp 175.000,00	3	Rp 166.666,67	1	Rp 25.000,00	2	Rp 12.000,00	1	Rp 5.000,00	20	Rp 60.000	Rp 443.667
4	Salamiah	2	Rp 70.000,00	2	Rp 100.000,00	1	Rp 25.000,00	1	Rp 6.000,00	1	Rp 5.000,00	8	Rp 24.000	Rp 230.000
5	Sri	10	Rp 350.000,00	7	Rp 333.333,33	2	Rp 50.000,00	6	Rp 36.000,00	2	Rp 10.000,00	40	Rp 120.000	Rp 899.333
6	Yogi Pranata	6	Rp 210.000,00	4	Rp 200.000,00	1	Rp 25.000,00	2	Rp 12.000,00	1	Rp 5.000,00	24	Rp 72.000	Rp 524.000
7	Yanto	7	Rp 245.000,00	5	Rp 233.333,33	1	Rp 25.000,00	3	Rp 18.000,00	1	Rp 5.000,00	28	Rp 84.000	Rp 610.333
8	Agus Salim	6	Rp 210.000,00	4	Rp 200.000,00	1	Rp 25.000,00	3	Rp 18.000,00	1	Rp 5.000,00	24	Rp 72.000	Rp 530.000
9	Edi Junaidi	5	Rp 175.000,00	3	Rp 166.666,67	1	Rp 25.000,00	2	Rp 12.000,00	1	Rp 5.000,00	20	Rp 60.000	Rp 443.667
10	Rukiyah	11	Rp 385.000,00	7	Rp 366.666,67	2	Rp 50.000,00	6	Rp 36.000,00	2	Rp 10.000,00	44	Rp 132.000	Rp 979.667
11	Suwito	21	Rp 735.000,00	14	Rp 700.000,00	4	Rp 100.000,00	8	Rp 48.000,00	3	Rp 15.000,00	84	Rp 252.000	Rp 1.850.000
12	M. Rizal Andika	24	Rp 840.000,00	16	Rp 800.000,00	5	Rp 125.000,00	8	Rp 48.000,00	3	Rp 15.000,00	96	Rp 288.000	Rp 2.116.000
13	Suryono	35	Rp 1.225.000,00	23	Rp 1.166.666,67	9	Rp 225.000,00	10	Rp 60.000,00	5	Rp 25.000,00	140	Rp 420.000	Rp 3.121.667
14	Reban	19	Rp 665.000,00	13	Rp 633.333,33	3	Rp 75.000,00	6	Rp 36.000,00	2	Rp 10.000,00	76	Rp 228.000	Rp 1.647.333
Total		167	Rp 5.845.000,00	112	Rp 5.600.000,00	35	Rp 875.000,00	65	Rp 390.000,00	27	Rp 135.000,00	668	Rp 2.004.000,00	Rp 14.849.000,00
Rataan		12	Rp 417.500,00	8	Rp 400.000,00	3	Rp 62.500,00	5	Rp 27.857,14	2	Rp 9.642,86	48	Rp 143.142,86	Rp 1.060.642,86

Lampiran 15. Bahan Pembuatan Kandang Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Kayu 1x2x10 inci (Rp 35.000/Ikat)		Gypsum GRC (Rp 50.000/Lembar)		Paku GRC (Rp 25.000/Kotak)		Lakban (Rp 6.000/Unit)		Tepung Dempul (Rp 5.000/Kg)		Mangkuk (Rp 3.000/Unit)		Jumlah
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	
		1	Jumiadi	260	Rp 9.100.000,00	173	Rp 8.650.000,00	30	Rp 750.000,00	18	Rp 108.000,00	20	Rp 100.000,00	
Total		260	Rp 9.100.000,00	173	Rp 8.650.000,00	30	Rp 750.000,00	18	Rp 108.000,00	20	Rp 100.000,00	1040	Rp 3.120.000,00	Rp 21.828.000,00
Rataan		260	Rp 9.100.000,00	173	Rp 8.650.000,00	30	Rp 750.000,00	18	Rp 108.000,00	20	Rp 100.000,00	1040	Rp 3.120.000,00	Rp 21.828.000,00

Lampiran 16. Peralatan Pembuatan Barak dan Kandang Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Martil (Rp 20.000/Unit)		Gergaji (Rp 30.000/Unit)		Meteran (Rp 30.000/Unit)		Siku (Rp 10000/Unit)		Water Pass (Rp 15.000/Unit)	
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya
		1	Suhermanto	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00
2	Ramlan	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
3	Dewi Lismawati	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
4	Salamiah	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
5	Sri	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
6	Yogi Pranata	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
7	Yanto	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
8	Agus Salim	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
9	Edi Junaidi	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
10	Rukiyah	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
11	Suwito	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
12	M. Rizal Andika	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
13	Suryono	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
14	Reban	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
Total		28	Rp 560.000,00	28	Rp 840.000,00	14	Rp 420.000,00	14	Rp 140.000,00	14	Rp 210.000,00
Rataan		2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00

Lampiran 17. Peralatan Pembuatan Barak dan Kandang Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Martil (Rp 20.000/Unit)		Gergaji (Rp 30.000/Unit)		Meteran (Rp 30.000/Unit)		Siku (Rp 10.000/Unit)		Water Pass (Rp 15.000/Unit)	
		Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya
1	Jumiadi	2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
Total		2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00
Rataan		2	Rp 40.000,00	2	Rp 60.000,00	1	Rp 30.000,00	1	Rp 10.000,00	1	Rp 15.000,00

Lanjutan Lampiran 17. Peralatan Pembuatan Barak dan Kandang Peternak Menengah

Sekop (Rp 55.000/Unit)		Cangkul (Rp 55.000/Unit)		Kereta Sorong (Rp 400.000/Unit)		Jumlah Keseluruhan	Jumlah Rp (Barak)	Jumlah Rp (kandang)
Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya			
1	Rp 55.000,00	1	Rp 55.000,00	1	Rp 400.000,00	Rp 665.000,00	Rp 332.500,00	Rp 332.500,00
1	Rp 55.000,00	1	Rp 55.000,00	1	Rp 400.000,00	Rp 665.000,00	Rp 332.500,00	Rp 332.500,00
1	Rp 55.000,00	1	Rp 55.000,00	1	Rp 400.000,00	Rp 665.000,00	Rp 332.500,00	Rp 332.500,00

Lampiran 18. Rekapitulasi Biaya Pembuatan Barak dan Kandang Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Bahan Barak	Peralatan Barak	Jumlah	Bahan Kandang	Peralatan Kandang	Jumlah
1	Suhermanto	Rp 8.138.125,00	Rp 332.500,00	Rp 8.470.625,00	Rp 726.666,67	Rp 332.500,00	Rp 1.059.166,67
2	Ramlan	Rp 4.405.666,67	Rp 332.500,00	Rp 4.738.166,67	Rp 726.666,67	Rp 332.500,00	Rp 1.059.166,67
3	Dewi Lismawati	Rp 2.171.000,00	Rp 332.500,00	Rp 2.503.500,00	Rp 443.666,67	Rp 332.500,00	Rp 776.166,67
4	Salamiah	Rp 1.834.166,67	Rp 332.500,00	Rp 2.166.666,67	Rp 230.000,00	Rp 332.500,00	Rp 562.500,00
5	Sri	Rp 3.069.250,00	Rp 332.500,00	Rp 3.401.750,00	Rp 899.333,33	Rp 332.500,00	Rp 1.231.833,33
6	Yogi Pranata	Rp 2.896.041,67	Rp 332.500,00	Rp 3.228.541,67	Rp 524.000,00	Rp 332.500,00	Rp 856.500,00
7	Yanto	Rp 2.936.500,00	Rp 332.500,00	Rp 3.269.000,00	Rp 610.333,33	Rp 332.500,00	Rp 942.833,33
8	Agus Salim	Rp 5.653.000,00	Rp 332.500,00	Rp 5.985.500,00	Rp 530.000,00	Rp 332.500,00	Rp 862.500,00
9	Edi Junaidi				Rp 443.666,67	Rp 77.500,00	Rp 521.166,67
10	Rukiyah	Rp 6.911.250,00	Rp 332.500,00	Rp 7.243.750,00	Rp 979.666,67	Rp 332.500,00	Rp 1.312.166,67
11	Suwito	Rp 7.744.125,00	Rp 332.500,00	Rp 8.076.625,00	Rp 1.850.000,00	Rp 332.500,00	Rp 2.182.500,00
12	M. Rizal Andika	Rp 9.372.250,00	Rp 332.500,00	Rp 9.704.750,00	Rp 2.116.000,00	Rp 332.500,00	Rp 2.448.500,00
13	Suryono	Rp 11.613.750,00	Rp 332.500,00	Rp 11.946.250,00	Rp 3.121.666,67	Rp 332.500,00	Rp 3.454.166,67
14	Reban	Rp 15.076.666,67	Rp 132.500,00	Rp 15.209.166,67	Rp 1.647.333,33	Rp 132.500,00	Rp 1.779.833,33
Total		Rp 81.821.791,67	Rp 4.122.500,00	Rp 85.944.291,67	Rp 14.849.000,00	Rp 4.200.000,00	Rp 19.049.000,00
Rataan		Rp 5.844.413,69	Rp 294.464,29	Rp 6.138.877,98	Rp 1.060.642,86	Rp 300.000,00	Rp 1.360.642,86

Lampiran 19. Rekapitulasi Biaya Pembuatan Barak dan Kandang Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Bahan Barak	Peralatan Barak	Jumlah	Bahan Kandang	Peralatan Kandang	Jumlah
1	Jumiadi	Rp 48.940.000,00	Rp 332.500,00	Rp 49.272.500,00	Rp 21.828.000,00	Rp 332.500,00	Rp 22.160.500,00
Total		Rp 48.940.000,00	Rp 332.500,00	Rp 49.272.500,00	Rp 21.828.000,00	Rp 332.500,00	Rp 22.160.500,00
Rataan		Rp 48.940.000,00	Rp 332.500,00	Rp 49.272.500,00	Rp 21.828.000,00	Rp 332.500,00	Rp 22.160.500,00

Lampiran 20. Penyusutan Biaya Barak dan Kandang Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Jenis	Jumlah Harga (Rp)	Nilai sisa (5%)	Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Periode)	Jumlah Penyusutan (Rp/Periode)	Total
1	Suhermanto	Barak	Rp. 8.470.625,00	Rp. 423.531,25	Rp. 8.047.093,75	45	Rp. 178.824,31	
		Kandang	Rp. 1.059.167,00	Rp. 52.958,35	Rp. 1.006.208,65	45	Rp. 22.360,19	
		Jumlah	Rp. 9.529.792,00	Rp. 476.489,60	Rp. 9.053.302,40	90		Rp. 201.184,50
2	Ramlan	Barak	Rp. 4.738.167,00	Rp. 236.908,35	Rp. 4.501.258,65	45	Rp. 100.027,97	
		Kandang	Rp. 1.059.167,00	Rp. 52.958,35	Rp. 1.006.208,65	45	Rp. 22.360,19	
		Jumlah	Rp. 5.797.334,00	Rp. 289.866,70	Rp. 5.507.467,30	90		Rp. 122.388,16
3	Dewi Lismawati	Barak	Rp. 2.503.500,00	Rp. 125.175,00	Rp. 2.378.325,00	45	Rp. 52.851,67	
		Kandang	Rp. 776.167,00	Rp. 38.808,35	Rp. 737.358,65	45	Rp. 16.385,75	
		Jumlah	Rp. 3.279.667,00	Rp. 163.983,35	Rp. 3.115.683,65	90		Rp. 69.237,41
4	Salamiah	Barak	Rp. 2.166.667,00	Rp. 108.333,35	Rp. 2.058.333,65	45	Rp. 45.740,75	
		Kandang	Rp. 562.500,00	Rp. 28.125,00	Rp. 534.375,00	45	Rp. 11.875,00	
		Jumlah	Rp. 2.729.167,00	Rp. 136.458,35	Rp. 2.592.708,65	90		Rp. 57.615,75
5	Sri	Barak	Rp. 3.401.750,00	Rp. 170.087,50	Rp. 3.231.662,50	45	Rp. 3.231.617,50	
		Kandang	Rp. 1.231.833,00	Rp. 61.591,65	Rp. 1.170.241,35	45	Rp. 1.170.196,35	
		Jumlah	Rp. 4.633.583,00	Rp. 231.679,15	Rp. 4.401.903,85	90		Rp. 48.910,04
6	Yogi Pranata	Barak	Rp. 3.228.542,00	Rp. 161.427,10	Rp. 3.067.114,90	45	Rp. 68.158,11	
		Kandang	Rp. 856.500,00	Rp. 42.825,00	Rp. 813.675,00	45	Rp. 18.081,67	
		Jumlah	Rp. 4.085.042,00	Rp. 204.252,10	Rp. 3.880.789,90	90		Rp. 86.239,78
7	Yanto	Barak	Rp. 3.269.000,00	Rp. 163.450,00	Rp. 3.105.550,00	45	Rp. 69.012,22	
		Kandang	Rp. 942.833,00	Rp. 47.141,65	Rp. 895.691,35	45	Rp. 19.904,25	
		Jumlah	Rp. 4.211.833,00	Rp. 210.591,65	Rp. 4.001.241,35	90		Rp. 88.916,47
8	Agus Salim	Barak	Rp. 5.985.500,00	Rp. 299.275,00	Rp. 5.686.225,00	45	Rp. 126.360,56	
		Kandang	Rp. 862.500,00	Rp. 43.125,00	Rp. 819.375,00	45	Rp. 18.208,33	
		Jumlah	Rp. 6.848.000,00	Rp. 342.400,00	Rp. 6.505.600,00	90		Rp. 144.568,89

Lanjutan Lampiran 20. Penyusutan Biaya Barak dan Kandang Peternak Mikro

9	Edi Juniadi	Barak					
		Kandang	Rp 521.166,67	Rp. 26.058,33	Rp. 495.108,33	45	Rp. 11.002,41
		Jumlah	Rp. 521.166,67	Rp. 26.058,33	Rp. 495.108,33	45	Rp. 11.002,41
10	Rukiyah	Barak	Rp. 7.243.750,00	Rp. 362.187,50	Rp. 6.881.562,50	45	Rp. 152.923,61
		Kandang	Rp. 1.312.166,67	Rp. 65.608,33	Rp. 1.246.558,34	45	Rp. 27.701,30
		Jumlah	Rp. 8.555.916,67	Rp. 427.795,83	Rp. 8.128.120,84	90	Rp. 180.624,91
11	Suwito	Barak	Rp. 8.076.625,00	Rp. 403.831,25	Rp. 7.672.793,75	45	Rp. 170.506,53
		Kandang	Rp. 2.182.500,00	Rp. 109.125,00	Rp. 2.073.375,00	45	Rp. 46.075,00
		Jumlah	Rp. 10.259.125,00	Rp. 512.956,25	Rp. 9.746.168,75	90	Rp. 216.581,53
12	M. Rizal Andika	Barak	Rp. 9.704.750,00	Rp. 485.237,50	Rp. 9.219.512,50	45	Rp. 204.878,06
		Kandang	Rp. 2.448.500,00	Rp. 122.425,00	Rp. 2.326.075,00	45	Rp. 51.690,56
		Jumlah	Rp. 12.153.250,00	Rp. 607.662,50	Rp. 11.545.587,50	90	Rp. 256.568,61
13	Suryono	Barak	Rp. 11.946.250,00	Rp. 597.312,50	Rp. 11.348.937,50	45	Rp. 252.198,61
		Kandang	Rp. 3.454.166,67	Rp. 172.708,33	Rp. 3.281.458,34	45	Rp. 72.921,30
		Jumlah	Rp. 15.400.416,67	Rp. 770.020,83	Rp. 14.630.395,84	90	Rp. 325.119,91
14	Reban	Barak	Rp. 15.209.166,67	Rp. 760.458,33	Rp. 14.448.708,34	45	Rp. 321.082,41
		Kandang	Rp. 1.779.833,33	Rp. 88.991,67	Rp. 1.690.841,66	45	Rp. 37.574,26
		Jumlah	Rp 16.989.000,00	Rp 849.450,00	Rp 16.139.550,00	90	Rp 358.656,67
Jumlah Keseluruhan							Rp. 2.167.615,03
Rataan							Rp154.829,65

Lampiran 21. Penyusutan Biaya Barak dan Kandang Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Jenis	Jumlah Harga (Rp)	Nilai sisa (5%)	Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Periode)	Jumlah Penyusutan (Rp/Periode)	Total
1	Jumiadi	Barak	Rp. 49.272.500,00	Rp. 2.463.625,00	Rp. 46.808.875,00	45	Rp. 1.040.197,22	
		Kandang	Rp. 22.160.500,00	Rp. 1.108.025,00	Rp. 21.052.475,00	45	Rp. 467.832,78	
		Jumlah	Rp. 71.433.000,00	Rp. 3.571.650,00	Rp. 67.861.350,00	90		Rp. 1.508.030,00
Jumlah Keseluruhan								Rp. 1.508.030,00
Rataan								Rp1.508.030,00

Lampiran 22. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Mikro

No sampel	Nama	Jenis	Unit	Harga(Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Nilai Sisa (5%)	Biaya Peralatan (Rp)	Umur Ekonomis (Periode)	Jumlah Penyusutan (Rp/Periode)	Total
1	Suhermanto	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44	
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41	
		Gunting	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	18	Rp 263,89	
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17	
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29	
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00	
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33	
		Kabel	12	Rp 2.500,00	Rp 30.000,00	Rp 1.500,00	Rp. 28.500,00	45	Rp 633,33	
		Lampu	4	Rp 2.500,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	27	Rp 351,85	
		Saklar	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00	Rp 300,00	Rp. 5.700,00	27	Rp 211,11	
	Jumlah		25	Rp 178.000,00	Rp 216.000,00	Rp 10.800,00	Rp. 205.200,00	228		Rp 12.511,83
2	Ramlan	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44	
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41	
		Gunting	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	18	Rp 263,89	
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17	
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29	
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00	
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33	
		Kabel	10	Rp 2.500,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	45	Rp 527,78	
		Lampu	3	Rp 2.500,00	Rp 7.500,00	Rp 375,00	Rp. 7.125,00	27	Rp 263,89	
		Saklar	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00	Rp 300,00	Rp. 5.700,00	27	Rp 211,11	
	Jumlah		22	Rp 178.000,00	Rp 208.500,00	Rp 10.425,00	Rp. 198.075,00	228		Rp 12.318,31

Lanjutan Lampiran 22. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Mikro

3	Dewi	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
	Lismawati	Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	18	Rp 263,89
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	7	Rp 2.500,00	Rp 17.500,00	Rp 875,00	Rp. 16.625,00	45	Rp 369,44
		Lampu	3	Rp 2.500,00	Rp 7.500,00	Rp 375,00	Rp. 7.125,00	27	Rp 263,89
		Saklar	3	Rp 3.000,00	Rp 9.000,00	Rp 450,00	Rp. 8.550,00	27	Rp 316,67
	Jumlah		20	Rp 178.000,00	Rp 204.000,00	Rp 10.200,00	Rp. 193.800,00	228	Rp 12.265,53
4	Salamiah	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	18	Rp 263,89
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	7	Rp 2.500,00	Rp 17.500,00	Rp 875,00	Rp. 16.625,00	45	Rp 369,44
		Lampu	2	Rp 2.500,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	27	Rp 175,93
		Saklar	3	Rp 3.000,00	Rp 9.000,00	Rp 450,00	Rp. 8.550,00	27	Rp 316,67
	Jumlah		19	Rp 178.000,00	Rp 201.500,00	Rp 10.075,00	Rp. 191.425,00	228	Rp 12.177,57

Lanjutan Lampiran 22. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Mikro

5	Sri	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	18	Rp 527,78
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	8	Rp 2.500,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	45	Rp 422,22
		Lampu	3	Rp 2.500,00	Rp 7.500,00	Rp 375,00	Rp. 7.125,00	27	Rp 263,89
		Saklar	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00	Rp 300,00	Rp. 5.700,00	27	Rp 211,11
Jumlah		21	Rp 178.000,00	Rp 208.500,00	Rp 10.425,00	Rp. 198.075,00	228	Rp 12.476,64	
6	Yogi Pranata	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	18	Rp 263,89
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	8	Rp 2.500,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	45	Rp 422,22
		Lampu	3	Rp 2.500,00	Rp 7.500,00	Rp 375,00	Rp. 7.125,00	27	Rp 263,89
		Saklar	3	Rp 3.000,00	Rp 9.000,00	Rp 450,00	Rp. 8.550,00	27	Rp 316,67
Jumlah		21	Rp 178.000,00	Rp 206.500,00	Rp 10.325,00	Rp. 196.175,00	228	Rp 12.318,31	

Lanjutan Lampiran 22. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Mikro

7	Yanto	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	18	Rp 263,89
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	8	Rp 2.500,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	45	Rp 422,22
		Lampu	2	Rp 2.500,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	27	Rp 175,93
		Saklar	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00	Rp 300,00	Rp. 5.700,00	27	Rp 211,11
Jumlah		19	Rp 178.000,00	Rp 201.000,00	Rp 10.050,00	Rp. 190.950,00	228	Rp 12.124,79	
8	Yanto	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	18	Rp 263,89
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	13	Rp 2.500,00	Rp 32.500,00	Rp 1.625,00	Rp. 30.875,00	45	Rp 686,11
		Lampu	3	Rp 2.500,00	Rp 7.500,00	Rp 375,00	Rp. 7.125,00	27	Rp 263,89
		Saklar	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00	Rp 300,00	Rp. 5.700,00	27	Rp 211,11
Jumlah		25	Rp 178.000,00	Rp 216.000,00	Rp 10.800,00	Rp. 205.200,00	228	Rp 12.476,64	

Lanjutan Lampiran 22. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Mikro

9	Edi Junaidi	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	18	Rp 263,89
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	8	Rp 2.500,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	45	Rp 422,22
		Lampu	3	Rp 2.500,00	Rp 7.500,00	Rp 375,00	Rp. 7.125,00	27	Rp 263,89
		Saklar	1	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	Rp 150,00	Rp. 2.850,00	27	Rp 105,56
	Jumlah	19	Rp 178.000,00	Rp 200.500,00	Rp 10.025,00	Rp. 190.475,00	228	Rp 12.107,20	
10	Rukiyah	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	18	Rp 263,89
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	2	Rp 4.750,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	11	Rp 2.500,00	Rp 27.500,00	Rp 1.375,00	Rp. 26.125,00	45	Rp 580,56
		Lampu	3	Rp 2.500,00	Rp 7.500,00	Rp 375,00	Rp. 7.125,00	27	Rp 263,89
		Saklar	1	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	Rp 150,00	Rp. 2.850,00	27	Rp 105,56
	Jumlah	22	Rp 178.000,00	Rp 208.000,00	Rp 10.400,00	Rp. 197.600,00	228	Rp 12.265,53	

Lanjutan Lampiran 22. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Mikro

11	Suwito	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	18	Rp 527,78
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	2	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	2	Rp 9.500,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	19	Rp 2.500,00	Rp 47.500,00	Rp 2.375,00	Rp. 45.125,00	45	Rp 1.002,78
		Lampu	3	Rp 2.500,00	Rp 7.500,00	Rp 375,00	Rp. 7.125,00	27	Rp 263,89
		Saklar	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00	Rp 300,00	Rp. 5.700,00	27	Rp 211,11
		Jumlah	33	Rp 178.000,00	Rp 246.000,00	Rp 12.300,00	Rp. 233.700,00	228	Rp 17.807,20
12	M. Rizal Andika	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	18	Rp 527,78
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	2	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	2	Rp 9.500,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	16	Rp 2.500,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	45	Rp 844,44
		Lampu	4	Rp 2.500,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	27	Rp 351,85
		Saklar	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00	Rp 300,00	Rp. 5.700,00	27	Rp 211,11
		Jumlah	31	Rp 178.000,00	Rp 241.000,00	Rp 12.050,00	Rp. 228.950,00	228	Rp 17.736,83

Lanjutan Lampiran 22. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Mikro

13	Suryono	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	18	Rp 527,78
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	2	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	2	Rp 9.500,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	19	Rp 2.500,00	Rp 47.500,00	Rp 2.375,00	Rp. 45.125,00	45	Rp 1.002,78
		Lampu	4	Rp 2.500,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	27	Rp 351,85
		Saklar	2	Rp 3.000,00	Rp 6.000,00	Rp 300,00	Rp. 5.700,00	27	Rp 211,11
		Jumlah	34	Rp 178.000,00	Rp 248.500,00	Rp 12.425,00	Rp. 236.075,00	228	Rp 17.895,16
14	Reban	Hand Spray	1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 1.250,00	Rp. 23.750,00	18	Rp 1.319,44
		Timbangan	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	27	Rp 1.407,41
		Gunting	2	Rp 5.000,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	18	Rp 527,78
		Ember	1	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00	Rp 2.000,00	Rp. 38.000,00	23	Rp 1.652,17
		Saringan Halus	1	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	Rp 250,00	Rp. 4.750,00	14	Rp 339,29
		Pisau Kater	2	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	2	Rp 9.500,00
		Hekter Panjang	1	Rp 45.000,00	Rp 45.000,00	Rp 2.250,00	Rp. 42.750,00	27	Rp 1.583,33
		Kabel	21	Rp 2.500,00	Rp 52.500,00	Rp 2.625,00	Rp. 49.875,00	45	Rp 1.108,33
		Lampu	4	Rp 2.500,00	Rp 10.000,00	Rp 500,00	Rp. 9.500,00	27	Rp 351,85
		Saklar	3	Rp 3.000,00	Rp 9.000,00	Rp 450,00	Rp. 8.550,00	27	Rp 316,67
		Jumlah	37	Rp 178.000,00	Rp 256.500,00	Rp 12.825,00	Rp. 243.675,00	228	Rp 18.106,27
Jumlah Keseluruhan									Rp 194.587,84
Rataan									Rp13.899,13

Lampiran 23. Penyusutan Peralatan Menjalankan Usaha Peternak Menengah

No sampel	Nama	Jenis	Unit	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Nilai Sisa (5%)	Biaya Peralatan (Rp)	Umur Ekonomis (Periode)	Jumlah Penyusutan (Rp/musim)	Total
1	Jumiadi	Hand Spray	4	Rp 25.000,00	Rp 100.000,00	Rp 5.000,00	Rp. 95.000,00	18	Rp 5.277,78	
		Timbangan	4	Rp 40.000,00	Rp 160.000,00	Rp 8.000,00	Rp. 152.000,00	27	Rp 5.629,63	
		Gunting	4	Rp 5.000,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	18	Rp 1.055,56	
		Ember	4	Rp 40.000,00	Rp 160.000,00	Rp 8.000,00	Rp. 152.000,00	23	Rp 6.608,70	
		Saringan Halus	4	Rp 5.000,00	Rp 20.000,00	Rp 1.000,00	Rp. 19.000,00	14	Rp 1.357,14	
		Pisau Kater	8	Rp 10.000,00	Rp 80.000,00	Rp 4.000,00	Rp. 76.000,00	2	Rp 38.000,00	
		Hekter Panjang	4	Rp 45.000,00	Rp 180.000,00	Rp 9.000,00	Rp. 171.000,00	27	Rp 6.333,33	
		Kabel	100	Rp 2.500,00	Rp 250.000,00	Rp 12.500,00	Rp. 237.500,00	45	Rp 5.277,78	
		Lampu	24	Rp 2.500,00	Rp 60.000,00	Rp 3.000,00	Rp. 57.000,00	27	Rp 2.111,11	
		Saklar	9	Rp 3.000,00	Rp 27.000,00	Rp 1.350,00	Rp. 25.650,00	27	Rp 950,00	
		Jumlah	165	Rp 178.000,00	Rp 1.057.000,00	Rp 52.850,00	Rp. 1.004.150,00	228		Rp 72.601,02
Jumlah Keseluruhan										Rp 72.601,02
Rataan										Rp 72.601,02

Lampiran 24. Biaya Lain-Lain Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Listrik	Transportasi	Jumlah
1	Suhermanto	Rp 26.500,00	Rp 35.000,00	Rp 61.500,00
2	Ramlan	Rp 22.400,00	Rp 30.000,00	Rp 52.400,00
3	Dewi Lismawati	Rp 21.300,00	Rp 33.000,00	Rp 54.300,00
4	Salamiah	Rp 21.000,00	Rp 30.000,00	Rp 51.000,00
5	Sri	Rp 22.500,00	Rp 34.000,00	Rp 56.500,00
6	Yogi Pranata	Rp 22.000,00	Rp 30.000,00	Rp 52.000,00
7	Yanto	Rp 22.800,00	Rp 20.000,00	Rp 42.800,00
8	Agus Salim	Rp 23.000,00	Rp 25.500,00	Rp 48.500,00
9	Edi Junaidi	Rp 21.300,00	Rp 25.000,00	Rp 46.300,00
10	Rukiyah	Rp 24.700,00	Rp 31.000,00	Rp 55.700,00
11	Suwito	Rp 26.000,00	Rp 35.000,00	Rp 61.000,00
12	M. Rizal Andika	Rp 28.000,00	Rp 36.000,00	Rp 64.000,00
13	Suryono	Rp 29.000,00	Rp 41.000,00	Rp 70.000,00
14	Reban	Rp 30.500,00	Rp 30.000,00	Rp 60.500,00
Total		Rp 341.000,00	Rp 435.500,00	Rp 776.500,00
Rataan		Rp 24.357,14	Rp 31.107,14	Rp 55.464,29

Lampiran 25. Biaya Lain-Lain Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Listrik	Transportasi	Jumlah
1	Jumiadi	Rp 153.000,00	Rp 85.000,00	Rp 238.000,00
Total		Rp 153.000,00	Rp 85.000,00	Rp 238.000,00
Rataan		Rp 153.000,00	Rp 85.000,00	Rp 238.000,00

Lampiran 26. Biaya Variabel (Variable Cost) Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Jenis			Jumlah
		Tenaga Kerja	Bibit dan Pakan	Biaya Lain-Lain	
1	Suhermanto	Rp 755.000,00	Rp 2.248.000,00	Rp 61.500,00	Rp 3.064.500,00
2	Ramlan	Rp 755.000,00	Rp 1.867.000,00	Rp 52.400,00	Rp 2.674.400,00
3	Dewi Lismawati	Rp 710.000,00	Rp 1.205.000,00	Rp 54.300,00	Rp 1.969.300,00
4	Salamiah	Rp 665.000,00	Rp 482.000,00	Rp 51.000,00	Rp 1.198.000,00
5	Sri	Rp 785.000,00	Rp 2.410.000,00	Rp 56.500,00	Rp 3.251.500,00
6	Yogi Pranata	Rp 725.000,00	Rp 1.432.000,00	Rp 52.000,00	Rp 2.209.000,00
7	Yanto	Rp 740.000,00	Rp 1.967.000,00	Rp 42.800,00	Rp 2.749.800,00
8	Agus Salim	Rp 725.000,00	Rp 1.686.000,00	Rp 48.500,00	Rp 2.459.500,00
9	Edi Junaidi	Rp 710.000,00	Rp 1.440.000,00	Rp 46.300,00	Rp 2.196.300,00
10	Rukiyah	Rp 2.450.000,00	Rp 723.000,00	Rp 55.700,00	Rp 3.228.700,00
11	Suwito	Rp 1.420.000,00	Rp 6.099.000,00	Rp 61.000,00	Rp 7.580.000,00
12	M. Rizal Andika	Rp 1.265.000,00	Rp 6.463.000,00	Rp 64.000,00	Rp 7.792.000,00
13	Suryono	Rp 2.030.000,00	Rp 8.711.000,00	Rp 70.000,00	Rp 10.811.000,00
14	Reban	Rp 940.000,00	Rp 5.317.000,00	Rp 60.500,00	Rp 6.317.500,00
Total		Rp 14.675.000,00	Rp 42.050.000,00	Rp 776.500,00	Rp 57.501.500,00
Rataan		Rp 1.048.214,29	Rp 3.003.571,43	Rp 55.464,29	Rp 4.107.250,00

Lampiran 27. Biaya Variabel (Variable Cost) Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Jenis			Jumlah
		Tenaga Kerja	Bibit dan Pakan	Biaya Lain-Lain	
1	Jumiadi	Rp 11.125.000,00	Rp 77.040.000,00	Rp 238.000,00	Rp 88.403.000,00
Total		Rp 11.125.000,00	Rp 77.040.000,00	Rp 238.000,00	Rp 88.403.000,00
Rataan		Rp 11.125.000,00	Rp 77.040.000,00	Rp 238.000,00	Rp 88.403.000,00

Lampiran 28. Biaya Tetap (Fix Cost) Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Jenis		Jumlah
		Penyusutan Peralatan	Penyusutan Barak dan Kandang	
1	Suhermanto	Rp 12.511,83	Rp 201.184,50	Rp 213.696,33
2	Ramlan	Rp 12.318,31	Rp 122.388,16	Rp 134.706,47
3	Dewi Lismawati	Rp 12.265,53	Rp 69.237,41	Rp 81.502,94
4	Salamiah	Rp 12.177,57	Rp 57.615,75	Rp 69.793,32
5	Sri	Rp 12.476,64	Rp 48.910,04	Rp 61.386,68
6	Yogi Pranata	Rp 12.318,31	Rp 86.239,78	Rp 98.558,09
7	Yanto	Rp 12.124,79	Rp 88.916,47	Rp 101.041,26
8	Agus Salim	Rp 12.476,64	Rp 144.568,89	Rp 157.045,53
9	Edi Junaidi	Rp 12.107,20	Rp 11.002,41	Rp 23.109,61
10	Rukiyah	Rp 12.265,53	Rp 180.624,91	Rp 192.890,44
11	Suwito	Rp 17.807,20	Rp 216.581,53	Rp 234.388,73
12	M. Rizal Andika	Rp 17.736,83	Rp 256.568,61	Rp 274.305,44
13	Suryono	Rp 17.895,16	Rp 325.119,91	Rp 343.015,07
14	Reban	Rp 18.106,27	Rp 358.656,67	Rp 376.762,94
Total		Rp 194.587,81	Rp 2.167.615,04	Rp 2.362.202,85
Rataan		Rp 13.899,13	Rp 154.829,65	Rp 168.728,78

Lampiran 29. Biaya Tetap (Fix Cost) Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Jenis		Jumlah
		Penyusutan Peralatan	Penyusutan Barak dan Kandang	
1	Jumiadi	Rp 72.601,02	Rp. 1.508.030,00	Rp 1.580.631,02
Total		Rp 72.601,02	Rp 1.508.030,00	Rp 1.580.631,02
Rataan		Rp 72.601,02	Rp 1.508.030,00	Rp 1.580.631,02

Lampiran 30. Total Biaya (Total Cost) Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Biaya Variabel (Variable Cost)	Biaya Tetap (Fix Cost)	Jumlah
1	Suhermanto	Rp 3.064.500,00	Rp 213.696,33	Rp 3.278.196,33
2	Ramlan	Rp 2.674.400,00	Rp 134.706,47	Rp 2.809.106,47
3	Dewi Lismawati	Rp 1.969.300,00	Rp 81.502,94	Rp 2.050.802,94
4	Salamiah	Rp 1.198.000,00	Rp 69.793,32	Rp 1.267.793,32
5	Sri	Rp 3.251.500,00	Rp 61.386,68	Rp 3.312.886,68
6	Yogi Pranata	Rp 2.209.000,00	Rp 98.558,09	Rp 2.307.558,09
7	Yanto	Rp 2.749.800,00	Rp 101.041,26	Rp 2.850.841,26
8	Agus Salim	Rp 2.459.500,00	Rp 157.045,53	Rp 2.616.545,53
9	Edi Junaidi	Rp 2.196.300,00	Rp 23.109,61	Rp 2.219.409,61
10	Rukiyah	Rp 3.228.700,00	Rp 192.890,44	Rp 3.421.590,44
11	Suwito	Rp 7.580.000,00	Rp 234.388,73	Rp 7.814.388,73
12	M. Rizal Andika	Rp 7.792.000,00	Rp 274.305,44	Rp 8.066.305,44
13	Suryono	Rp 10.811.000,00	Rp 343.015,07	Rp 11.154.015,07
14	Reban	Rp 6.317.500,00	Rp 376.762,94	Rp 6.694.262,94
Total		Rp 57.501.500,00	Rp 2.362.202,85	Rp 59.863.702,85
Rataan		Rp 4.107.250,00	Rp 168.728,78	Rp 4.275.978,78

Lampiran 31. Total Biaya (Total Cost) Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Biaya Variabel (Variable Cost)	Biaya Tetap (Fix Cost)	Jumlah
1	Jumiadi	Rp 88.403.000,00	Rp 1.580.631,02	Rp 89.983.631,02
Total		Rp 88.403.000,00	Rp 1.580.631,02	Rp 89.983.631,02
Rataan		Rp 88.403.000,00	Rp 1.580.631,02	Rp 89.983.631,02

Lampiran 32. Penerimaan Budidaya Jangkrik Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Produksi Total (Kg)	Harga Produksi (Rp)	Penerimaan
1	Suhermanto	200	Rp 35.000,00	Rp. 7.000.000,00
2	Ramlan	216	Rp 35.000,00	Rp. 7.560.000,00
3	Dewi Lismawati	150	Rp 35.000,00	Rp. 5.250.000,00
4	Salamiah	50	Rp 35.000,00	Rp. 1.750.000,00
5	Sri	300	Rp 35.000,00	Rp. 10.500.000,00
6	Yogi Pranata	186	Rp 35.000,00	Rp. 6.510.000,00
7	Yanto	196	Rp 35.000,00	Rp. 6.860.000,00
8	Agus Salim	144	Rp 35.000,00	Rp. 5.040.000,00
9	Edi Junaidi	120	Rp 35.000,00	Rp. 4.200.000,00
10	Rukiyah	145	Rp 35.000,00	Rp. 5.075.000,00
11	Suwito	483	Rp 35.000,00	Rp. 16.905.000,00
12	M. Rizal Andika	576	Rp 35.000,00	Rp. 20.160.000,00
13	Suryono	875	Rp 35.000,00	Rp. 30.625.000,00
14	Reban	475	Rp 35.000,00	Rp. 16.625.000,00
Total		4116	Rp 490.000,00	Rp 144.060.000,00
Rataan		294	Rp 35.000,00	Rp 10.290.000,00

Lampiran 33. Penerimaan Budidaya Jangkrik Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Produksi Total (Kg)	Harga Produksi (Rp)	Penerimaan
1	Jumiadi	7280	Rp 40.000,00	Rp. 291.200.000,00
Total		7280	Rp 40.000,00	Rp 291.200.000,00
Rataan		7280	Rp 40.000,00	Rp 291.200.000,00

Lampiran 34. Pendapatan Budidaya Jangkrik Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Penerimaan	Total Biaya (Total Cost)	Jumlah
1	Suhermanto	Rp 7.000.000,00	Rp 3.278.196,33	Rp 3.721.803,67
2	Ramlan	Rp 7.560.000,00	Rp 2.809.106,47	Rp 4.750.893,53
3	Dewi Lismawati	Rp 5.250.000,00	Rp 2.050.802,94	Rp 3.199.197,06
4	Salamiah	Rp 1.750.000,00	Rp 1.267.793,32	Rp 482.206,68
5	Sri	Rp 10.500.000,00	Rp 3.312.886,68	Rp 7.187.113,32
6	Yogi Pranata	Rp 6.510.000,00	Rp 2.307.558,09	Rp 4.202.441,91
7	Yanto	Rp 6.860.000,00	Rp 2.850.841,26	Rp 4.009.158,74
8	Agus Salim	Rp 5.040.000,00	Rp 2.616.545,53	Rp 2.423.454,47
9	Edi Junaidi	Rp 4.200.000,00	Rp 2.219.409,61	Rp 1.980.590,39
10	Rukiyah	Rp. 5.075.000,00	Rp 3.421.590,44	Rp 1.653.409,56
11	Suwito	Rp. 16.905.000,00	Rp 7.814.388,73	Rp 9.090.611,27
12	M. Rizal Andika	Rp. 20.160.000,00	Rp 8.066.305,44	Rp 12.093.694,56
13	Suryono	Rp. 30.625.000,00	Rp 11.154.015,07	Rp 19.470.984,93
14	Reban	Rp. 16.625.000,00	Rp 6.694.262,94	Rp 9.930.737,06
Total		Rp 144.060.000,00	Rp 59.863.702,85	Rp 84.196.297,15
Rataan		Rp 10.290.000,00	Rp 4.275.978,78	Rp 6.014.021,23

Lampiran 35. Pendapatan Budidaya Jangkrik Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Penerimaan	Total Biaya (Total Cost)	Jumlah
1	Jumiadi	Rp. 291.200.000,00	Rp 89.983.631,02	Rp 201.216.368,98
Total		Rp 291.200.000,00	Rp 89.983.631,02	Rp 201.216.368,98
Rataan		Rp 291.200.000,00	Rp 89.983.631,02	Rp 201.216.368,98

Lampiran 36. Pendapatan Utama Keluarga Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Sumber Pendapatan	Pendapatan Perbulan	Pendapatan Anggota Keluarga Lainnya			Jumlah
				Suami	Istri	Ayah	
1	Suhermanto	Buruh Bangunan	Rp 3.900.000,00				Rp 3.900.000,00
2	Ramlan	Petani Sawit	Rp 5.600.000,00				Rp 5.600.000,00
3	Dewi Lismawati	Pedagang Kelontong	Rp 1.200.000,00	Rp 1.500.000,00			Rp 2.700.000,00
4	Salamiah	Petani Karet	Rp 1.200.000,00	Rp 3.700.000,00			Rp 4.900.000,00
5	Sri	Pedagang Kelontong	Rp 1.000.000,00	Rp 2.500.000,00			Rp 3.500.000,00
6	Yogi Pranata	Operator Beko	Rp 400.000,00			Rp 1.000.000,00	Rp 1.400.000,00
7	Yanto	Buruh	Rp 1.800.000,00				Rp 1.800.000,00
8	Agus Salim	Somel Kayu	Rp 5.000.000,00				Rp 5.000.000,00
9	Edi Junaidi	Pedagang Grosir	Rp 4.000.000,00				Rp 4.000.000,00
10	Rukiyah	PNS	Rp 3.600.000,00	Rp 4.000.000,00			Rp 7.600.000,00
11	Suwito	Pengantar Koran	Rp 1.200.000,00				Rp 1.200.000,00
12	M. Rizal Andika	Petani Karet	Rp 1.000.000,00				Rp 1.000.000,00
13	Suryono	Buruh Bangunan	Rp 1.600.000,00				Rp 1.600.000,00
14	Reban	Satpam	Rp 600.000,00				Rp 600.000,00
Total			Rp 32.100.000,00	Rp 11.700.000,00	Rp 1.000.000,00		Rp 44.800.000,00
Rataan			Rp 2.292.857,14	Rp 835.714,29	Rp 71.428,57		Rp 3.200.000,00

Lampiran 37. Pendapatan Utama Keluarga Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Sumber Pendapatan	Pendapatan Perbulan	Pendapatan Anggota Keluarga Lainnya			Jumlah
				Suami	Istri	Ayah	
1	Jumiadi	PNS	Rp 5.000.000,00				Rp 5.000.000,00
Total			Rp 5.000.000,00				Rp 5.000.000,00
Rataan			Rp 5.000.000,00				Rp 5.000.000,00

Lampiran 38. Total Pendapatan Keluarga Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Pendapatan Budidaya Jangkrik	Pendapatan Utama Keluarga	Jumlah
1	Suhermanto	Rp 3.721.803,67	Rp 3.900.000,00	Rp7.621.803,67
2	Ramlan	Rp 4.750.893,53	Rp 5.600.000,00	Rp10.350.893,53
3	Dewi Lismawati	Rp 3.199.197,06	Rp 2.700.000,00	Rp5.899.197,06
4	Salamiah	Rp 482.206,68	Rp 4.900.000,00	Rp5.382.206,68
5	Sri	Rp 7.187.113,32	Rp 3.500.000,00	Rp10.687.113,32
6	Yogi Pranata	Rp 4.202.441,91	Rp 1.400.000,00	Rp5.602.441,91
7	Yanto	Rp 4.009.158,74	Rp 1.800.000,00	Rp5.809.158,74
8	Agus Salim	Rp 2.423.454,47	Rp 5.000.000,00	Rp7.423.454,47
9	Edi Junaidi	Rp 1.980.590,39	Rp 4.000.000,00	Rp5.980.590,39
10	Rukiyah	Rp 1.653.409,56	Rp 7.600.000,00	Rp9.253.409,56
11	Suwito	Rp 9.090.611,27	Rp 1.200.000,00	Rp10.290.611,27
12	M. Rizal Andika	Rp 12.093.694,56	Rp 1.000.000,00	Rp13.093.694,56
13	Suryono	Rp 19.470.984,93	Rp 1.600.000,00	Rp21.070.984,93
14	Reban	Rp 9.930.737,06	Rp 600.000,00	Rp10.530.737,06
Total		Rp 84.196.297,15	Rp 44.800.000,00	Rp 128.996.297,15
Rataan		Rp 6.014.021,23	Rp 3.200.000,00	Rp 9.214.021,23

Lampiran 39. Total Pendapatan Keluarga Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Pendapatan Budidaya Jangkrik	Pendapatan Utama Keluarga	Jumlah
1	Jumiadi	Rp 201.216.368,98	Rp 5.000.000,00	Rp206.216.368,98
Total		Rp 201.216.368,98	Rp 5.000.000,00	Rp 206.216.368,98
Rataan		Rp 201.216.368,98	Rp 5.000.000,00	Rp 206.216.368,98

Lampiran 40. Kontribusi Budidaya Jangkrik Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak Mikro

No Sampel	Nama	Pendapatan Budidaya Jangkrik	Total Pendapatan Keluarga	Jumlah (%)
1	Suhermanto	Rp 3.721.803,67	Rp7.621.803,67	48,83
2	Ramlan	Rp 4.750.893,53	Rp10.350.893,53	45,90
3	Dewi Lismawati	Rp 3.199.197,06	Rp5.899.197,06	54,23
4	Salamiah	Rp 482.206,68	Rp5.382.206,68	08,96
5	Sri	Rp 7.187.113,32	Rp10.687.113,32	67,25
6	Yogi Pranata	Rp 4.202.441,91	Rp5.602.441,91	75,01
7	Yanto	Rp 4.009.158,74	Rp5.809.158,74	69,01
8	Agus Salim	Rp 2.423.454,47	Rp7.423.454,47	32,65
9	Edi Junaidi	Rp 1.980.590,39	Rp5.980.590,39	33,12
10	Rukiyah	Rp 1.653.409,56	Rp9.253.409,56	17,87
11	Suwito	Rp 9.090.611,27	Rp10.290.611,27	88,34
12	M. Rizal Andika	Rp 12.093.694,56	Rp13.093.694,56	92,36
13	Suryono	Rp 19.470.984,93	Rp21.070.984,93	92,41
14	Reban	Rp 9.930.737,06	Rp10.530.737,06	94,30
Total		Rp 84.196.297,15	Rp 128.996.297,15	820,24
Rataan		Rp 6.014.021,23	Rp 9.214.021,23	65,27

Lampiran 41. Kontribusi Budidaya Jangkrik Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak Menengah

No Sampel	Nama	Pendapatan Budidaya Jangkrik	Pendapatan Keluarga	Jumlah (%)
1	Jumiadi	Rp 201.216.368,98	Rp206.216.368,98	97,58
Total		Rp 201.216.368,98	Rp 206.216.368,98	97,58
Rataan		Rp 201.216.368,98	Rp 206.216.368,98	97,58

Lampiran 42. Jenis Skala Usaha

No Sampel	Nama	Penerimaan	Penerimaan/Periode	Jenis Skala
1	Suhermanto	Rp. 7.000.000,00	9	Mikro
2	Ramlan	Rp. 7.560.000,00	9	Mikro
3	Dewi Lismawati	Rp. 5.250.000,00	9	Mikro
4	Salamiah	Rp. 1.750.000,00	9	Mikro
5	Sri	Rp. 10.500.000,00	9	Mikro
6	Yogi Pranata	Rp. 6.510.000,00	9	Mikro
7	Yanto	Rp. 6.860.000,00	9	Mikro
8	Agus Salim	Rp. 5.040.000,00	9	Mikro
9	Edi Junaidi	Rp. 4.200.000,00	9	Mikro
10	Rukiyah	Rp. 5.075.000,00	9	Mikro
11	Suwito	Rp. 16.905.000,00	9	Mikro
12	M. Rizal Andika	Rp. 20.160.000,00	9	Mikro
13	Suryono	Rp. 30.625.000,00	9	Mikro
14	Reban	Rp. 16.625.000,00	9	Mikro
15	Jumiadi	Rp. 291.200.000,00	9	Menengah